

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS  
E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS 5 DI MI MIRFA'UL ULUM**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Mohamad Syaifudin**

**34301600800**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 5 DI MI MIRFA'UL ULUM**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Mohamad Syaifudin**

**34301600800**

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing I

Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd.

NIK. 211313015

Pembimbing II

Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd

NIK. 211314022

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Rida Fironika Kusumadewi., S.Pd., M.Pd

NIK. 211312012

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 5 DI MI MIRFA'UL ULUM

Disusun dan Dipersiapkan Oleh  
**Mohamad Syaifudin**  
34301600800

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 14 Agustus 2021  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai  
persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ketua Penguji : Dr. Rida Fironika Kusumadewi., M.Pd ( )  
NIK. 211312012

Penguji I : Nuhyal Ulia, M.Pd. ( )  
NIK. 211315026

Penguji II : Yulina Ismiyanti, M.Pd. ( )  
NIK. 211314022

Penguji III : Muhamad Afandi, M.Pd. ( )  
NIK. 211313015

Semarang, 14 Agustus 2021  
Universtas Islam Sultan Agung  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dr. Farahmat, M.Pd  
NIK. 211312011

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mohamad Syaifudin

NIM : 34301600800

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul :

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 5 DI MI MIRFA'UL  
ULUM**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 18 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular orange meterai tempel stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and 'CDAJX341258154'. The signature is written in a cursive style.

Mohamad Syaifudin

NIM. 34301600800

## MOTTO

*Wer Zuletz Lacht, Lacht am Besten.* (M. Syaifudin)

*Talk Less do more, good listener to be a good speaker.* (Anonymous)

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan serta memperluas perasaan. (Tan Malaka)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, hanya dengan izin-Nya dapat diraih segala macam kesuksesan. Penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bukti hormat, kasih dan sayang kepada:

1. Mamahku tercinta Ibu Tuti Ningsih dan Bapakku tersayang Bapak Suharto yang kesabarannya tak dapat ku tebus, terima kasih atas segala hal yang telah kalian berikan dan segala untaian doa yang tak pernah henti. Terima kasih telah merawatku dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu wujud bakti dan ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga.
2. Kakak-kakakku tersayang, Mas Yusuf, Mas Nurinto, Mas Ariyanto dan Mbak Nina serta tak lupa juga adikku tersayang Lutfiyah yang selalu memberikanku semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga Besar Ayah Ibuku, Kakek Nenek, Bibi dan Paman yang selalu memberikan *support* serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta dan kebanggaan Universitas Islam Sultan Agung tempatku menuntut ilmu dan berproses menjadi lenih baik.

## ABSTRAK

Syaifudin, M. 2021. Analisis Metode Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 di MI Mirfa'ul Ulum. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I: Muhamad Affandi, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Yulina Ismiyanti, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* di kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum; (2) mengetahui dampak metode pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa di kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum; dan (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa di kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disajikan berupa kata-kata. Dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yang berjumlah 6 siswa sebagai sampel. Hasil dari penelitian ini adalah; 1) Pelaksanaan Metode Pembelajaran *E-learning* di Kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum dinyatakan efektif terhadap prestasi belajar siswa. Menurut siswa MI Mirfa'ul Ulum melalui wawancara dan angket yang disebarakan oleh peneliti menunjukkan bahwa *e-learning* sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran. Karena dengan adanya pembelajaran berbasis *e-learning* siswa dapat mempelajari materi secara intensif dan mandiri. Berbagai upaya telah dipersiapkan dengan baik oleh guru untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*; (2) Dampak Metode Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yaitu siswa lebih rajin dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Siswa semakin termotivasi dan lebih antusias, menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar. Dari wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa sekitar 95% siswa mencapai tujuan pembelajaran; dan (3) Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa sangat beragam. Faktor utama pendukung keberhasilan pembelajaran berbasis *e-learning* adalah faktor keluarga, dukungan dan fasilitas penunjang menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran berbasis *e-learning*. Selain itu pembelajaran yang menarik juga termasuk faktor pendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan motivasi dan antusias siswa untuk rajin belajar, sehingga siswa dapat menyelesaikan dan mengerjakan ujian dengan baik.

Kata Kunci : e-Learning, Pembelajaran, Prestasi Belajar

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung khususnya bagi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu tugas akademik.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya skripsi ini yaitu kepada:

1. Drs. Bedjo Santoso, MT.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memebrikan kesempatan menimba ilmu di UNISSULA.
2. Dr. Turahmat, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA yang telah memberikan kesempatan belajar di program studi PGSD FKIP UNISSULA.
3. Dr. Rida Fironika Kusumadewi., S.Pd., M.Pd., selaku Ka Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UNISSULA Semarang yang telah memberikan pengarahan.

4. Muhamad Afandi, S.Pd.,M.Pd., sebagai dosen Pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan, pengarahan nasehat, dan motivasi yang begitu besar.
5. Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen sebagai dosen Pembimbing II yang telah memberikan perhatian, bimbingan, pengarahan nasehat, dan motivasi yang begitu besar kepada kami untuk melaksanakan dan menyelesaikan amanah.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan serta memberi semangat, dukungan, motivasi dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas kerja sama serta dukungannya selama penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis sudah berusaha maksimal menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini, namun karena keterbatasan waktu, anggaran, dan pengetahuan maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	5
1.3 Rumuasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Masalah .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori .....	8
2.1.1 Metode Pembelajaran <i>E-learning</i> .....	8
2.1.1.1 Pengertian <i>E-learning</i> .....	8
2.1.1.2 Karakteristik <i>E-learning</i> .....	10
2.1.1.3 Jenis-jenis <i>E-learning</i> .....	12

2.1.1.4	Kelebihan dan Kekurangan <i>E-learning</i> .....	15
2.1.2	Prestasi Belajar.....	17
2.1.2.1	Pengertian Prestasi Belajar.....	17
2.1.2.2	Fungsi Prestasi Belajar.....	18
2.1.2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
2.1.2.4	Jenis dan Indikator Prestasi Belajar.....	26
2.2	Penelitian yang Relevan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Desain Penelitian.....	33
3.2	Tempat Penelitian.....	33
3.3	Sumber Data Penelitian.....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5	Instrumen Penelitian.....	37
3.6	Teknik Analisis Data.....	39
3.7	Pengujian Keabsahan Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.2	Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....		68
Lampiran-Lampiran		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Siswa tentang Pembelajaran <i>E-learning</i>	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru tentang <i>E-learning</i> .....	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Siswa tentang Pembelajaran <i>E-learning</i> .....	39
Tabel 4.1 Daftar Nilai Siswa Kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum .....	49



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tahun 2020 Indonesia mengalami bencana Nasional Covid-19, dengan penyebaran yang cepat sehingga pemerintah berusaha memutus rantai penularannya dengan cepat. Mengubah pola hidup menjadi baru, arena cakupan perubahannya luas mulai dari dunia, bisnis, budaya, sosial hingga pendidikan dan pembelajaran. Sesuai Edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 (Kemdikbud, 2020) tentang tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Semua Sekolah mulai dari TK hingga SMA langsung melaksanakan dan mentaati edaran Kemdikbud tanpa persiapan dan strategi bagaimana pembelajaran dari rumah dilaksanakan. Dengan dikeluarkannya edaran Kemdikbud tersebut, maka membutuhkan kebijakan, strategi dan inovasi baru sehingga menghasilkan suatu metode pembelajaran baru dimana metode pembelajaran ini mendorong untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang wajib didapatkan oleh setiap manusia baik anak-anak ataupun orang dewasa. Pendidikan menjadi salah satu modal bagi seseorang untuk menuju

keberhasilan dan kesuksesan dalam hidupnya. Untuk itu, pemerintah terus berusaha dalam memperbaiki sistem pendidikan dengan memperbaiki kurikulum yang ada, kurikulum yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran terus berkembang dan akan selalu mengalami perubahan. (Shofiyah, 2016, 1. 5)

Dunia pendidikan yang semakin berkembang, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang digunakan juga harus lebih baik dari pada sebelumnya, apalagi dengan proses pembelajaran. Sehingga siswa akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru mengalami pergeseran dari satu-satunya sumber ilmu di kelas menjadi fasilitator siswa. Dalam menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sekarang ini, perlu dilakukan berbagai upaya diantaranya peningkatan mutu pendidikan baik itu prestasi belajar siswa maupun kompetensi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Salah satu strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi yang semakin maju harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, siswa dan guru bisa memanfaatkan fasilitas internet dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran dari rumah. Perkembangan teknologi selalu mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Dalam sejarah perkembangan pendidikan, teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang banyak, mulai dari teknologi percetakan beberapa abad yang lalu, seperti

buku yang dicetak hingga telekomunikasi, seperti suara yang direkam pada kaset, video, televisi, dan CD.

Pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini siswa dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem *electronic learning* yang ada. *E-learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan dan pelatihan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda untuk *e-learning* namun pada prinsipnya *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantu.

*E-learning* sebagai media pembelajaran yang difungsikan sebagai suplemen untuk meningkatkan pembelajaran di dalam kelas dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan kegiatan pembelajaran. (Hanum, 2013)

Penerapan *e-learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa. Dengan model pembelajaran yang baru dan lebih bervariasi, tentunya siswa akan lebih aktif dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Jika siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, tentunya prestasi belajar siswa tersebut akan lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Januari 2021 dengan guru kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum, Ibu Nasriyah, S.Pd.I mengatakan bahwa “masih banyak siswa yang kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Masih ada pula siswa yang tidak mengumpulkan tugas rumah dengan berbagai alasan”. Berdasarkan pengamatan, ada juga siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di rumah. Setelah dilakukan wawancara lebih mendalam bahwa sebagian besar orang tua siswa bekerja dari pagi hingga petang yang mengakibatkan kurangnya pendampingan belajar terhadap siswa selama di rumah. Mereka juga menyatakan jika pembelajaran kurang efektif, karena kurangnya pemahaman tentang materi pelajaran. Sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal.

Data lain didapat dari hasil wawancara dengan siswa. Rata-rata siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum menyatakan bahwa mereka kurang antusias mengikuti pembelajaran dari rumah karena orang tua mereka sibuk bekerja, dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru juga membosankan, hanya sekedar mengerjakan tugas-tugas lalu dikumpulkan di sekolah.

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan, masih ada siswa yang belum bisa maksimal dalam mengikuti pembelajaran dari rumah, mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa. Maka dari itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu adanya pembelajaran yang menarik seperti pembelajaran *e-learning*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perlu adanya penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara “Analisis Metode Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa di kelas 5 MI Mirfa’ul Ulum”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis berfokus pada prestasi belajar pada pembelajaran *e-learning* dikelas 5 MI Mirfa’ul Ulum.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* di kelas 5 MI Mirfa’ul Ulum?
2. Bagaimana dampak metode pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa di kelas 5 MI Mirfa’ul Ulum?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa di kelas 5 MI Mirfa’ul Ulum?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* di kelas 5 MI Mirfa’ul Ulum.
2. Mengetahui dampak metode pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa di kelas 5 MI Mirfa’ul Ulum.

3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa di kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait antara lain :

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sumber pelengkap bagi semua pihak tentang pembelajaran *e-learning* dan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai sumber referensi dan bahan kajian bagi semua pihak untuk menambah wawasan dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi guru

- 1) Menambah informasi bagi guru tentang pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa di MI Mirfa'ul Ulum diharapkan dapat mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Mendorong munculnya inovasi dan kreatifitas guru dalam menciptakan dan mengembangkan inovasi.

##### b. Bagi siswa

- 1) Menumbuhkan kreatifitas siswa dalam pelaksanaan proses belajar sehingga lebih bermakna.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan target pencapaian di MI Mirfa'ul Ulum.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah yang semakin maju dan unggul di MI Mirfa'ul Ulum



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Metode Pembelajaran Berbasis E-learning**

###### **2.1.1.1 Pengertian E-learning**

*E-learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi untuk lebih terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut. (Affandi et al., 2020)

*E-learning* merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online. *E-learning* ternyata untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik, terutama dalam waktu dan ruang. Jadi tidak harus berada dalam satu dimensi waktu dan ruang, artinya bisa kapan saja. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *e-learning* dalam proses pembelajaran memungkinkan pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah dan cepat melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu (Widyawati et al., 2018). Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan fasilitas kecanggihan TIK yang memberikan kemudahan bagi

pengguna untuk belajar mandiri, dimana saja, kapan saja, sehingga mendorong mereka senang belajar dan berupaya meningkatkan kompetensi belajarnya. Adanya dorongan ini menunjukkan bahwa pembelajar memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari materi pembelajaran di dalam *e-learning*. (Pusvyta Sari, 2015)

*E-learning* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. *E-learning* mempunyai ciri-ciri, antara lain:

- 1) memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran;
- 2) menggunakan metode instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran;
- 3) menggunakan elemen-elemen media seperti kata-kata dan gambar-gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran;
- 4) memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (*synchronous e-learning*) atau di desain untuk pembelajaran mandiri (*asynchronous e-learning*);
- 5) membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perseorangan atau meningkatkan kinerja pembelajaran kelompok.

Pembelajaran dengan *e-learning* tidak terlepas dari penggunaan internet yang merupakan akses penting. "...karena sifat internet yang dapat dihubungi setiap saat, artinya siswa dapat memanfaatkan program-program pendidikan yang disediakan di jaringan internet kapan saja sesuai dengan waktu luang mereka

(Wahyono, 2013). Pendapat lain mengemukakan bahwa *E-learning* dalam pelaksanaannya diperlukan sebuah media atau yang lebih dikenal dengan sebutan *platform* untuk menunjang kegiatan *e-learning* itu sendiri. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran *e-learning* adalah edmodo. Edmodo merupakan media sosial yang mendukung pembelajaran, dengan tampilan hampir serupa *facebook* (Hadi & Rulviana, 2018).

Berdasarkan uraian definisi-definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *e-learning* merupakan sebuah inovasi pembelajaran yang menggunakan jaringan internet untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi atau meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **2.1.1.2 Karakteristik *E-learning***

Karakteristik *e-learning* antara lain: (1) memanfaatkan jasa teknologi elektronik dimana guru dan siswa berkomunikasi dengan mudah tanpa ruang dan waktu; (2) memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan *computer networks*); (3) menggunakan bahan ajar bersifat mandiri tersimpan di komputer yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja; (4) memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan administrasi pendidikan dilihat setiap saat di komputer. (Herlina & Loisa, 2020)

Karakteristik *e-learning* menurut Munir, anatara lain:

- a. Memanfaatkan jasa elektronik. Sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan pembelajar, atau pembelajar dengan pembelajar.

- b. Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer networks*) atau (digital media).
- c. Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*self learning materials*).
- d. Materi pembelajaran dapat disimpan dikomputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja bila ada yang bersangkutan memerlukannya.
- e. Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar. Atau administrasi pendidikan serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

*E-learning* tidaklah sama dengan pembelajaran konvensional. *E-learning* memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. *Interactivity* (Interaktivitas), tersedianya jalur yang lebih banyak, baik secara langsung seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung, seperti forum, *mailing list* atau buku tamu.
- b. *Independency* (Kemandirian), fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat pada siswa.
- c. *Accessibility* (Aksesibilitas), sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.

*Enrichment* (pengayaan), kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *video streaming*, simulasi dan animasi.

### **2.1.1.3 Jenis-Jenis *E-learning***

Jenis-jenis *e-learning* yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah kepada peserta didik di tengah pandemi yang sedang mewabah dan untuk menjalankan anjuran pemerintah dalam melaksanakan *physical distancing* diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Zoom**

*Zoom Meeting* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi *Zoom Meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk urusan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran. (Haqien & Rahman, 2020)

#### **b. Google Classroom**

*Google Classroom* merupakan sistem manajemen pembelajaran dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara *paperless*. *Google Classroom* berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk menciptakan kelas *online* atau kelas secara virtual, dimana guru dapat memberikan pengumuman maupun tugas ke siswa

yang diterima secara langsung (*real time*) oleh siswa tersebut. Untuk *Google Classroom*, sistem yang digunakan tidak hanya *website* namun juga dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan dalam *smartphone* dimana akun siswa yang menggunakan akan *login* secara terus menerus sehingga jika guru memberikan materi, tugas atau pengumuman, siswa dapat menerima notifikasi secara otomatis. (Diplan & Ratih Alkindi, 2020)

### **c. *Whatsapp***

Pendidik membuat grup *WhatsApp* khusus untuk siswa yang bisa digunakan untuk memberikan tugas setiap harinya. Jika grup telah dibentuk, maka selanjutnya komunikasi dalam grup tersebut dapat dilakukan secara terbuka dan memungkinkan seluruh anggota grup, dalam hal ini siswa dan pendidik untuk saling berdiskusi. Peserta dapat menyampaikan materi pembelajaran dan penugasan bagi siswanya. Sebaliknya siswa juga dapat mempelajari materi yang disampaikan oleh pendidik serta mengirimkan kembali seluruh tagihan penugasan.

Pada aplikasi *WhatsApp* terdapat pilihan menu yang memungkinkan baik pendidik maupun siswa dapat mengirimkan file dalam berbagai bentuk dan format, seperti dokumen *pdf*, *docx*, *ppt*, *xls*, *jpg*, video, dan lain-lain melalui fitur “dokumen”, tangkapan gambar maupun video langsung melalui fitur “kamera”, file gambar dan video melalui fitur “galeri”, rekaman audi langsung melalui fitur “audio”, lokasi melalui fitur “lokasi” dan juga dapat mengirimkan nomor kontak yang mungkin diperlukan di grup melalui fitur “kontak”.

#### **d. Edmodo**

“Edmodo” adalah sebuah situs pendidikan berbasis *social networking* yang didalamnya terdapat berbagai konten untuk pendidikan. Edmodo merupakan *social network* berbasis lingkungan sekolah (*school based environment*) yang dikembangkan oleh Nicholas Borg and Jeff O’Hara, dengan fitur-fitur pendukung proses belajar mengajar. (Putranti, 2013). Fitur utama *edmodo* adalah dukungan aktif terhadap model komunikasi dari sosial media online, yang ditambahkan dengan fitur *online learning material* dan *online evaluation*. Meskipun Edmodo memiliki fitur-fitur yang hampir sama dengan *facebook*, dari segi kerahasiaan Edmodo lebih bersifat privasi. (Hadi & Rulviana, 2018)

#### **e. Google Meet**

*Google Meet* adalah produk dari *google* yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh *google*. Aplikasi ini adalah salah satu dari 2 aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu *google hangouts* dan *google chat*. Kelebihan menggunakan aplikasi *google meet*: (1) Tersedia fitur *white board* untuk membuat tulisan dan menjelaskan gambar atau angka yang tidak bisa dijelaskan secara lisan; (2) Tersedia gratis, dengan batas waktu penggunaan 1 jam; (3) mudah menggunakannya, karena hanya membutuhkan akun untuk bisa mendaftar ke aplikasi *google meet*; (4) ada fasilitas berbagi layar untuk menyampaikan dokumen, *spreadsheet*, atau presentasi.

Adapun kelemahan dari aplikasi *google meet* adalah: (1) Tidak adanya fitur hemat data sehingga membutuhkan data yang banyak jika menggunakan *google meet*; (2) Belum semua fasilitas gratis. Pengguna harus membeli paket dari

*google suite* sebelum menggunakan fitur yang lebih lengkap; (4) Membutuhkan jaringan internet yang stabil, agar bisa beroperasi sebagaimana mestinya dan bekerja dengan baik. (Darmuki, 2020)

#### **f. Webex Room Meeting**

*Webex* adalah layanan video *conference* milik *Cisco*, perusahaan jaringan dan infrastruktur internet ternama. Layanan ini biasanya menargetkan pengguna kalangan *enterprise* atau perusahaan besar tapi juga cocok untuk kegiatan belajar mengajar jarak jauh. *Webex* memiliki antarmuka sederhana dan mudah digunakan di laptop, komputer, dan *smartphone*. Di dalam *Webex* tersedia fitur *chat*, audio *chat*, video *chat* tetapi tergantung jenis *browser* yang digunakan, *file sharing* seperti menampilkan *slide Powerpoint*, serta *whiteboard* yang interaktif.

#### **2.1.1.4 Kelebihan dan Kekurangan E-learning**

Kelebihan dan kelemahan *e-learning* dijabarkan sebagai berikut (Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, 2012):

1. Tersediannya fasilitas *e-moderating* di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
2. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga semuanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
3. Siswa dapat belajar atau me-review bahan perkuliahan setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.

4. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses internet secara lebih mudah.
5. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
6. Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah atau perguruan tinggi.

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik tentang *e-learning*, antara lain:

1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran.
2. Kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
3. Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
4. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ICT.
5. Ssiwa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
6. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan.

7. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
8. Kurangnya personil dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.

## **2.1.2 Prestasi Belajar**

### **2.1.2.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Kata prestasi belajar dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa. Zaenal Arifin, (2019: 12). Prestasi belajar siswa yang tercapai dalam kurun waktu tertentu (Syah, 2014). Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai/ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai dalam periode tertentu. (Buchori, 2014).

Rusfendi mengemukakan bahwa “prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu”. Jadi prestasi seseorang akan sangat berhubungan dan

dipengaruhi oleh seberapa besar usaha yang ia lakukan untuk memperolehnya (Lismayana, 2019). Pendapat lain mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu (Ma'sumah, 2015).

Berdasarkan uraian definisi-definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

### **2.1.2.2 Fungsi Prestasi Belajar**

Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis memberikan kepuasan pula pada manusia, khususnya yang ada pada bangku sekolah. Oleh karena itu, prestasi memiliki fungsi. Adapun fungsi prestasi belajar menurut Zainal Arifin, antara lain:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai oleh anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*cousiosity*) dan merupakan kebutuhan umum bagi manusia (Abraham H Moslow, 1984) termasuk kegiatan anak didik dalam suatu program pendidikan.

- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator *intern* dan *ekstern* suatu institusi pendidikan. Indikator berarti bahwa prestasi belajar dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dengan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak di masyarakat.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak merupakan masalah yang utama dan pertama, karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Adapun Cronbach mengatakan bahwa kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, bergantung pada ahli dan versinya masing-masing. Namun diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar.
- b. Untuk keperluan diagnostik
- c. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan
- d. Untuk keperluan penempatan dan penjurusan
- e. Untuk keperluan seleksi
- f. Untuk menentukan isi kurikulum

g. Untuk menentukan kebijaksanaan

### 2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa banyak jenisnya, tapi bisa digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor *Intern* dan *Ekstern*.

#### a. Faktor *Intern*

Faktor *intern* adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa, adapun yang termasuk faktor *intern* siswa adalah:

##### 1) Faktor jasmaniah atau fisik

- a) Kesehatan
- b) Cacat tubuh

##### 2) Faktor Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis, oleh karena itu semua keadaan dari fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang, itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, dari faktor seperti faktor dari luar dan juga dari dalam. Untuk lebih jelasnya faktor-faktor tersebut akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

##### 1) *Intelegensi*

Kecerdasan atau *intelegensi* diakui ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. M. Dalyono mengatakan bahwa seseorang yang memiliki intelegensi, baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir, sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

Oleh karena itu kecerdasan mempunyai peranan yang besar dalam menentukan berhasil dan tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran. Dan orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas.

Menurut Pieget, intelegensi memiliki beberapa sifat:

- a) Intelegensi adalah interaksi aktif dalam lingkungan
- b) Intelegensi meliputi struktur organisasi perbuatan dan pikiran dan interaksi yang bersangkutan antara individu dan lingkungannya
- c) Struktur tersebut dalam perkembangannya mengalami perubahan kualitatif
- d) Dengan bertambahnya usia, penyesuaian diri lebih mudah karena proses keseimbangan yang bertambah luas.
- e) Perubahan kualitatif pada intelegensi timbul pada masa yang mengikuti suatu rangkaian tertentu.

## 2) Minat

Minat belajar merupakan perasaan suka atau ketertarikan siswa terhadap pelajaran sehingga mendorongnya untuk mempelajari dan menguasai pengetahuan serta pengalaman dengan ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Oleh karena itu, minat belajar akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik lagi dengan adanya ketertarikan atau suka pada pelajaran sehingga memiliki inisiatif untuk terus belajar dan merasa sangat bermanfaat baginya. (Qomariah, 2016)

Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diterapkan untuk menghasilkan

prestasi belajar baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

### 3) Bakat

Selain intelegensi bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan. Menurut Sunarto dan Hartono, bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat dapat terwujud. Misalnya seseorang mempunyai bakat menggambar, jika ia tidak pernah diberi kesempatan untuk mengembangkan. Maka bakat tersebut tidak akan tampak.

Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Hal ini dekat dengan persoalan intelegensi yang merupakan struktur mental yang melahirkan “kemampuan” untuk memahami sesuatu.

Bakat seseorang akan mempengaruhi prestasi belajar terhadap suatu bidang tertentu. Apabila seseorang itu kurang berbakat maka prestasinya juga rendah sebab seseorang itu akan berbuat atau bekerja dilingkari rasa tidak bisa bekerja dengan baik dan hasilnya juga kurang baik.

### 4) Motivasi

Menurut Noehi Nasution, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah

kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya, meningkat jika motivasi untuk belajar juga bertambah. Hal ini dipandang masuk akal, karena seperti yang dikemukakan M. Ngalim Purwanto, bahwa banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak diduga.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menjadi kekuatan pendorong bagi siswa dalam menjalani proses belajar, dengan semakin tingginya motivasi yang dimiliki, maka siswa akan semakin bersemangat dalam menjalani proses belajar. Motivasi belajar yang baik dapat membentuk karakter siswa yang rajin dalam belajar. Motivasi belajar siswa menjadi rendah karena lingkungan di sekitarnya yang tidak mendukung belajar dan cenderung memilih hal-hal yang menyenangkan saja. Hal-hal ini mengakibatkan siswa lebih termotivasi untuk menunjukkan dirinya terhadap hal-hal yang negatif dan kurang terpuji. Rendahnya motivasi siswa kemudian berdampak pada hasil belajar yang dihasilkan siswa menjadi kurang baik, dan peng-aplikasian hasil belajar juga menjadi tidak maksimal. (Qomariah, 2016)

## b. Faktor Ekstern

### 1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar di dalam masyarakat. (Departemen Pendidikan Nasional. 536). Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah merupakan satu karakterteristik yang menurut hasil penelitian ESCN memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Dengan

adanya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan akan membuat anak termotivasi untuk belajar.

## 2) Faktor Sekolah

### a) Kurikulum

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor: 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan tambahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum adalah *a planfor learning* yang merupakan unsur substansi dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar anak didik. Seorang guru terpaksa menjejalkan sejumlah bahan pelajaran kepada anak didik dalam waktu yang tersisa karena ingin mencapai target kurikulum, hal ini akan memaksa anak didik belajar dengan keras tanpa mengenal lelah.

### b) Metode Mengajar

Menurut Sanjaya Wina, Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk meralisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara

guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

#### c) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah menjadi masalah. (Saiful Bahri)

Terutama dalam belajar disekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak didik.

#### d) Sarana pembelajaran

Keberhasilan pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar. Termasuk ketersediaan sarana itu meliputi sarana ruang kelas dan penataan tempat duduk siswa, media dan sumber belajar.

Misalnya ruang kelas yang terlalu sempit akan mempengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar. Begitu juga dengan penataan ruang kelas, kelas yang tidak ditata dengan rapi tanpa ada gambar dan ventilasi yang memadai akan membuat siswa cepat lelah dan tidak bergairah dalam belajar. Selain hal tadi, keberhasilan belajar juga ditentukan oleh media yang tersedia hal ini karena siswa

tidak hanya belajar dari satu sumber tetapi dari berbagai sumber seperti, buku, malaha, surat kabar, radio, televisi, film, slide dan lain sebagainya.

### 3) Faktor Masyarakat

Selain keluarga maupun sekolah, masyarakat juga memiliki peran dalam keberhasilan belajar individu maupun kelompok. Hal ini dapat kita rasakan jika lingkungan sekitar sangat kurang mendukung dalam proses belajar maka prestasi belajar akan lambat dicapai oleh seseorang. Namun sebaliknya, jika jika lingkungan masyarakat memberikan kenyamanan dalam belajar serta mendukung dalam dunia pendidikan maka hal ini sangat mendukung seseorang untuk lebih cepat meraih prestasi dalam belajar.

#### **2.1.2.4 Jenis dan Indikator Prestasi Belajar**

Salah satu indikator untuk melihat kualitas pendidikan diantaranya dengan melihat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. (Wiyono, 2019)

Pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit dikarenakan beberapa perubahan hasil belajar ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba), oleh karena itu dalam penelitian ini hanya akan diambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar.

Permendikbud No. 66 Tahun 2013 yang menetapkan bahwa “Penilaian hasil belajar siswa mencakup kompetensi siap, pengetahuan dan keterampilan dilakukan secara berimbang...”, sehingga tidak hanya kompetensi kognitif (pengetahuan) dan keterampilan (psikomotor), kompetensi sikap (afektif) juga perlu dilakukan penilaiannya. (Yunita et al., 2017)

Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu:

#### 1. Aspek Pengetahuan (C1)

Adalah aspek yang mengukur kemampuan siswa untuk mengenali atau mengingat kembali suatu konsep, fakta atau istilah, rumus, dan definisi. Misalnya menghafal suatu rumus maka akan dapat memahami penggunaan rumus tersebut. Dalam aspek pengetahuan terdapat tiga kemampuan dasar, yaitu: pengetahuan tentang fakta yang spesifik, pengetahuan tentang terminologi, kemampuan untuk mengerjakan masalah rutin.

#### 2. Aspek Pemahaman (C2)

Merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Kemampuan ini tidak hanya menuntut hafal secara verbalitis tapi juga mampu memahami konsep yang diketengahkan. Siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. Dalam aspek pemahaman meliputi enam kemampuan dasar, yaitu: pemahaman konsep, pemahaman prinsip, aturan, dan generalisasi, pemahaman terhadap struktur matematika, kemampuan untuk membuat transformasi, kemampuan untuk membaca dan menginterpretasikan masalah sosial atau data matematika.

### 3. Aspek aplikasi (C3)

Merupakan aspek yang menuntut seorang siswa untuk menyeleksi atau memilih suatu abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar. Dalam aspek aplikasi terdiri atas empat kemampuan dasar, yaitu: kemampuan menyelesaikan masalah rutin, kemampuan menganalisis data, kemampuan mengenal pola, isomorfisme, dan simetri.

### 4. Aspek analisis (C4)

Merupakan aspek kompleks yang memanfaatkan kemampuan-kemampuan dari tiga aspek sebelumnya. Dalam aspek analisis meliputi tiga kemampuan dasar, yaitu: analisis terhadap elemen, analisis hubungan, analisis terhadap aturan.

### 5. Aspek sintesis (C5)

Menuntut kemampuan untuk menyusun kembali elemen-elemen masalah dan menemukan suatu hubungan dalam menyelesaikannya dengan menyusun pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki. Dalam aspek sintesis terdiri atas dua kemampuan utama, yaitu: kemampuan menemukan hubungan, kemampuan menyusun pembuktian.

### 6. Aspek evaluasi (C6)

Merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide. Mengevaluasi dalam aspek kognitif ini menyangkut masalah “benar/salah” yang didasarkan atas dalil, prinsip, pengetahuan. Dalam aspek evaluasi meliputi dua kemampuan utama, yaitu:

kemampuan mengkritik pembuktian, kemampuan merumuskan dan memvalidasi. (Ardiansyah & Maruwae, 2019)

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan sehingga dapat digunakan untuk memperkuat penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Dalam jurnal dengan judul “Analisis Pemanfaatan *E-learning* sebagai media Pembelajaran di Universitas Diponegoro”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen kelas dalam proses belajar mengajar: 1) Universitas Diponegoro telah menerapkan *e-learning* sebagai media pembelajaran, sehingga bisa membantu dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar; 2) *E-learning* di Universitas Diponegoro ini mudah digunakan dan memiliki desain *interface* yang sederhana, serta telah memenuhi standar kelayakan operasional *e-learning* yang sudah ditetapkan; 3) pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) digunakan agar presentasi topik-topik pembelajaran dapat berlangsung lebih bagus, efisien dan efektif.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sutiyono dkk dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah terkait dengan penerapan pembelajaran *e-learning*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, pada penelitian terdahulu variabel Y nya adalah seluruh proses pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

Dalam Jurnal Pendidikan Guru, dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media

pembelajaran *e-learning* berperan sebagai media alternatif pendukung pembelajaran PAI. Hal ini dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Penyelenggaraan *e-learning* di SMA Negeri 1 Yogyakarta tengah berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya program yang jelas dari pihak sekolah tentang pengadaan *e-learning*, kesiapan-kesiapan sekolah yang baik dalam menerapkan *e-learning*, sosialisasi tentang *e-learning* yang efektif kepada guru dan murid, dan juga dari segi pengembangannya dalam pembelajaran PAI. (Hastomo, 2013)

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hastomo dengan penelitian yang hendak dilakukan terkait prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek penelitian, penelitian sebelumnya adalah pembelajaran PAI di tingkat SMA sedangkan dalam penelitian yang hendak dilakukan adalah pembelajaran tingkat Sekolah Dasar.

Dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Pertahanan Kabupaten Kebumen”. Hasil menunjukkan bahwa pengamatan terhadap tingkat disiplin belajar siswa kelas IV dalam kategori kuat dengan prosentase 75,55%. Sedangkan tingkat prestasi belajar siswa kelas IV termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 78,38. (Ma’sumah, 2015)

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ma’sumah dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah terkait dengan prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, pada penelitian

sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Dalam Jurnal Warta Edisi:56, dengan artikelnya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *E-learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. Mengemukakan bahwa Model pembelajaran dengan kelas virtual (*e-learning*) merupakan sebuah terobosan baru dibidang pengajaran dan pembelajaran, karena mampu meminimalkan perbedaan cara mengajar dan materi, sehingga memberikan standar kualitas pembelajaran yang lebih konsisten. (Elyas, 2018)

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Elyas dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah terkait dengan penerapan *e-learning*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, pada penelitian terdahulu variabel Y nya adalah kualitas pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

Dalam Jurnal SENADIMAS, dengan judul “Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Online Untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman”. Hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan siswa yang signifikan antara sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan yaitu dari 50,85% menjadi 90,85%. Terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan guru signifikan antara sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan dari 50,71% menjadi 88,89%. Terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan orang tua signifikan antara sebelum

pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan dari 49,53% menjadi 86,43%. (Robi'in et al., 2019)

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Robi'in dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah terkait dengan prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Relevansi dari penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran *e-learning* dan prestasi belajar. Akan tetapi dari penelitian-penelitian yang dilakukan peneliti tidak menemukan penelitian yang meneliti tentang pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian yang memiliki tujuan mengetahui hasil pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disajikan berupa kata-kata. Dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (J. Moleong, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Analisis Metode Pembelajaran Berbasis *E-learning* terhadap prestasi belajar siswa di kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti sebagai instrumen kunci melakukan serangkaian kegiatan di lapangan mulai dari observasi awal, studi orientasi, dan dilanjutkan dengan studi secara terfokus.

#### 3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Mirfa'ul Uum. Kelas yang diteliti yaitu kelas 5 yang berjumlah 37 siswa di MI Mirfa'ul Ulum.

Alasan pemilihan kelas 5 sebagai subyek penelitian karena banyak siswa yang memiliki prestasi belajar paling rendah dibandingkan dengan kelas yang lain menurut penuturan guru. Ketika pembelajaran dari rumah, masih ada beberapa

siswa yang kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran, mungkin cara guru yang kurang menarik dalam penyampaian materi sehingga dapat mempengaruhi siswa lain untuk tidak menyelesaikan tugas dari guru. Berdasarkan pengamatan, ada juga beberapa siswa yang enggan belajar dikarenakan orang tua sibuk bekerja. Untuk meningkatkan prestasi belajar, perlu adanya pembelajaran yang menarik seperti *e-learning*. Dengan metode pembelajaran *e-learning*, dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar, tentunya pembelajaran lebih berinovasi dan lebih maksimal.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Mengutip pendapat Lofland dari buku yang ditulis J. Moleong: Lofland (J. Moleong, 2014) menjelaskan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehingga, data utama dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata dan tindakan dari subjek penelitian yang diwawancarai atau diamati. Sumber data dalam penelitian ini baik kata-kata, tindakan maupun dokumen akan dipaparkan jauh lebih rinci sebagai berikut.

#### 3.3.1 Informan

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian (Prastowo, 2016). Informasi ini dipilih dari beberapa orang yang betul-betul dipercaya dan mengetahui objek yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini terdiri atas informan utama dan informan pendukung.

Pada penelitian ini, informan yang dimaksud adalah guru dan siswa MI Mirfa'ul Ulum. Informan dari guru dan siswa dipilih untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran *e-learning*. Seluruh data tersebut kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk mengetahui derajat kepercayaan (kredibilitas) data yang diperoleh. Informan utama adalah siswa kelas 5. Informan pendukung adalah guru kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum. Menggali informasi dari informan melalui wawancara.

### 3.3.2 Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Dokumen yang dianalisis peneliti berbentuk tulisan, gambar/foto, rekaman audio hasil wawancara, dan observasi selama proses pembelajaran yang dihasilkan sendiri oleh peneliti pada saat observasi. Dokumen dalam bentuk tulisan meliputi data siswa, perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta instrumen yang digunakan, dan yang tidak kalah pentingnya adalah administrasi sekolah. Administrasi sekolah membantu peneliti untuk mengetahui gambaran umum mengenai MI Mirfa'ul Ulum.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ada tiga macam. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara mendalam,

dan dokumentasi. Paparan mengenai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017). Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab, yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberi keterangan-keterangan yang berkaitan permasalahan penelitian.

Pada tahap wawancara mendalam ini, peneliti menggali data yang mendalam tentang pembelajaran *e-learning* yang diterapkan guru serta prestasi belajar siswa. Peneliti memilih wawancara mendalam dalam penelitian ini dikarenakan wawancara mendalam bersifat luwes, sehingga para informan tidak hanya memberi jawaban yang sejujur-jujurnya ketika di wawancarai tetapi juga lengkap, terjabarkan dan didorong untuk mengemukakan perasaannya dengan bebas dan nyaman.

### 2. Teknik Angket

Angket dalam penelitian ini berupa prestasi belajar siswa sebagai salah satu variabel yang akan diteliti. Teknik angket dilakukan guna mengetahui prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan *e-learning* yang diterapkan guru.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto. (Prof. Dr. A Muri Yusuf, 2017)

Dokumen tertulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah silabus, RPP dan nilai siswa kelas 5. Peneliti juga mengambil rekaman foto dan video saat pembelajaran. Hasil analisis dari data dokumen tersebut digunakan untuk mengkaji dan menganalisis metode pembelajaran *e-learning* beserta prestasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa kelas 5.

#### 3.5 Instrumen Penelitian

(Sudaryono et al., 2013) menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

###### a. Wawancara Siswa

Pengumpulan data melalui wawancara sudah sangat sering dilakukan dalam sebuah penelitian. Peneliti mewawancarai guru kelas 5 serta seluruh siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam tentang pembelajaran *e-learning* oleh guru. Adapun aspek yang

menjadi pertanyaan dalam pedoman wawancara meliputi pemahaman tentang pembelajaran *e-learning* yang diterapkan guru untuk mengetahui prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Berikut ini Tabel 3.1 disajikan kisi-kisi wawancara dengan siswa.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Siswa Tentang Pembelajaran *E-learning* yang Dilakukan Guru

No.	Indikator	Jumlah	No. Pertanyaan
1	<i>E-learning</i> yang diprogramkan oleh sekolah	2	1 dan 2
2	Kesiapan Sekolah terkait dengan Penerapan <i>E-learning</i>	3	3, 4, dan 5
3	Sosialisasi <i>E-learning</i> di Sekolah	3	6, 7, dan 8
4	Pengembangan <i>E-learning</i> dalam Pembelajaran	3	9 dan 10
Jumlah			10

#### b. Wawancara Guru

Selain dengan siswa akan dilakukan pula wawancara dengan guru tentang pembelajaran *e-learning* yang telah ia terapkan. Berikut ini Tabel 3.2 disajikan kisi-kisi wawancara dengan guru.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru *E-learning* yang Diterapkan

No.	Indikator	Jumlah	No. Pertanyaan
1	<i>E-learning</i> yang diprogramkan oleh sekolah	2	1 dan 2
2	Kesiapan Sekolah terkait dengan Penerapan <i>E-learning</i>	3	3, 4, dan 5
3	Sosialisasi <i>E-learning</i> di Sekolah	3	6, 7, dan 8
4	Pengembangan <i>E-learning</i> dalam Pembelajaran	2	9 dan 10
Jumlah			10

#### 4 Lembar Angket

Pengumpulan data penelitian selanjutnya menggunakan lembar angket yang akan dilakukan kepada siswa MI Mirfa'ul Ulum. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa yang muncul setelah diterapkannya pembelajaran *e-learning* oleh guru. Berikut ini Tabel 3.3 menyajikan kisi-kisi angket yang hendak diisi oleh siswa.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Siswa tentang Pembelajaran *E-learning*

No.	Aspek	Indikator	Jumlah	No. Item
1	Pengaruh penggunaan <i>e-learning</i>	Kemudahan dalam pemahaman materi	2	1, 2
		Peningkatan prestasi belajar siswa	2	3, 4
		Proses pembelajaran tidak membosankan	1	5
2	Kemanfaatan	Mempermudah dalam pembelajaran	2	6, 7
		Membantu proses pembelajaran	1	8
		Belajar tidak memerlukan tatap muka antara siswa dengan guru	2	9, 10
3	Pelaksanaan pembelajaran berbasis internet	Pembelajaran dapat dilakukan di luar sekolah	2	11,12
		Materi dapat diupdate sendiri	1	13
		Siswa aktif dan mandiri	2	14, 15
Jumlah				15

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumenter. Data

yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif (gambaran).

Analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar” (penjelasan Patton dalam Moleong, 2014:280). Definisi tersebut memberi gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin dalam Sugiyono (2010: 56) yaitu sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian *integral* dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara secara mendalam dan angket.

- a. Wawancara mendalam, diperoleh dari berbagai sumber diantaranya siswa MI Mirfa’ul Ulum dan guru kelas 5 MI Mirfa’ul Ulum yang merupakan informan utama.
- b. Angket, digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa melalui pembelajaran *e-learning*.

- c. Studi dokumentasi, digunakan untuk pengumpulan bukti secara nyata, seperti silabus, RPP, dan hasil angket oleh siswa.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menajamkan data yang diperoleh dari analisis data lapangan.

## 3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini display data dilakukan dengan cara menyajikan data hasil wawancara, angket, dan studi dokumentasi secara deskriptif dalam bentuk teks naratif pemaparan hasil penerapan pembelajaran *e-learning* yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum. Penyajian data ini menghasilkan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran *e-learning* yang dilakukan oleh guru meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

## 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu

menemukan makna data yang telah disajikan. Selain itu, diantara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data.

Pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Jika kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010:345). Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan, dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan meninjau ulang data-data sebelumnya dan berusaha menarik kesimpulan sesuai dengan hasil triangulasi data. Kesimpulan dari penelitian ini menggambarkan secara menyeluruh data yang telah dikumpulkan yaitu pembelajaran *e-learning* untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum.

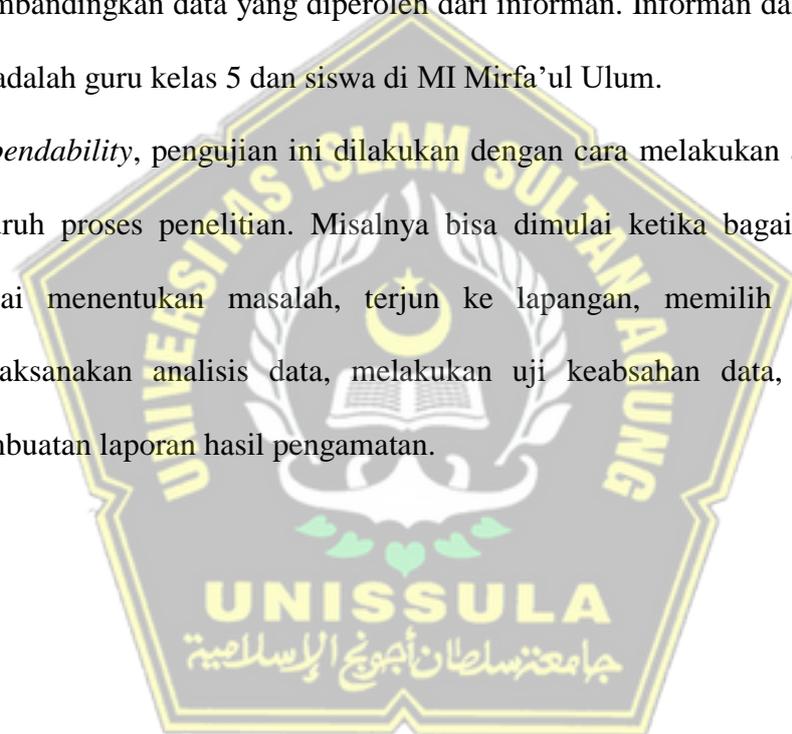
### **3.6 Pengujian Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi “positivisme”(J. Moleong, 2014). Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat

penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Triangulasi sumber, artinya adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan data yang diperoleh dari informan. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas 5 dan siswa di MI Mirfa'ul Ulum.
2. *Dependability*, pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu pembelajaran *e-learning* (X) dan prestasi belajar (Y). Hasil pengumpulan data tentang variabel-variabel yang diteliti melalui wawancara kepada guru, wawancara kepada siswa dan angket yang diberikan pada siswa di kelas 5 di MI Mirfa'ul Ulum. Pada pembahasan berikut ini menampilkan hasil pengumpulan data berupa analisis wawancara dan analisis dokumen, dimana untuk mengetahui analisis pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa. Jumlah sampel penelitian adalah seorang guru dan 6 siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum. Untuk mendapatkan gambaran secara utuh pada setiap data dapat dilihat pada deskripsi masing-masing variabel sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 5 pada tanggal 02 Agustus 2021. “Persiapan yang dilakukan pada awal pembelajaran beragam, yaitu membuat kontrak belajar yang disetujui siswa dan orang tua, kemudian jadwal belajar seperti halnya jadwal pembelajaran yang diinfokan melalui grup kelas melalui *whatsapp* dalam setiap hari efektif. Setiap satu hari sebelum pembelajaran guru mempersiapkan dan menyajikan materi serta latihan soal setiap mata pelajaran yang dapat di akses terdajwal pukul 07.00 WIB di hari berikutnya. Dalam sosialisasi penggunaan pembelajaran melalui web *e-learning* di berikan petunjuk teknis cara membuka web dan cara mengikuti pembelajaran melalui

*whatsapp* kelas serta memfasilitasi siswa yang belum paham dalam sosialisasi melalui *chat whatsapp* secara pribadi atau bertemu langsung”.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa banyak keuntungan dari penerapan *e-learning* dalam pembelajaran, diantaranya siswa bisa mengikuti pembelajaran kapan saja dan dimana saja, dan siswa mudah memahami dari video pembelajaran yang disajikan guru dengan diputar berulang-ulang. Beliau mengungkapkan bahwa sejak pembelajaran daring dan menggunakan web madrasah serta *classroom* dan berbagai fitur *e-learning* lainnya, penyajian materi berupa video pembelajaran disertakan latihan di <https://mirfaululum.sch.id/5/> , sekitar 95% siswa mencapai tujuan pembelajaran. Beliau yakin bahwa pembelajaran melalui web *e-learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **4.1.1 Gambaran Umum Informan**

Dalam penelitian ini, informan utamanya adalah siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum. Subyek dalam penelitian ini dipilih 6 orang siswa. Dilihat dari latar belakang ekonomi keluarga yang beragam dan pekerjaan orang tua yang berbeda. Dalam penelitian ini seluruh nama informan bukanlah nama mereka yang sebenarnya, tetapi nama samaran. Hal ini peneliti lakukan untuk menghindari berbagai kemungkinan negatif yang akan terjadi pada mereka sebagai akibat dari penelitian ini. Berikut ini adalah deskripsi tentang para informan tersebut.

##### **1. Siswa SNW**

Siswa SNW adalah salah satu siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yang berusia 11 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Ia merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai pedagang bakso keliling di

kampungnya sedangkan ibunya sebagai buruh di pabrik swasta. Sehari-hari ayahnya berangkat berdagang dari pukul 06.00 WIB berkeliling di sekitar tempat tinggalnya menggunakan sepeda. Ibu nya berangkat bekerja dari pukul 07.00 WIB dan pulang ketika pukul 16.00 WIB. Siswa SNW sangat rajin membantu ayahnya dalam mempersiapkan dagangan. Meskipun kebutuhan keluarga cukup untuk sehari-hari, orang tua siswa SNW sangat mengutamakan tentang pendidikan putra-putrinya dengan memenuhi keperluan dalam belajar. Dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah jika mengalami kesulitan siswa SNW meminta bantuan pada ke-2 kakaknya. Sehingga siswa SNW tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran melalui web *e-learning*.

## 2. Siswa FR

Siswa FR adalah salah satu siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yang berusia 11 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Ia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai sopir truk pasir sedangkan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Sehari-hari ayahnya berangkat mulai pukul 04.00 WIB dan pulang ke rumah pada waktu yang tidak menentu. Pada hari libur sekolah terkadang siswa FR juga ikut menemani ayahnya dalam bekerja. Meskipun ikut menemani ayahnya dalam bekerja, siswa FR juga rajin belajar dengan di dampingi oleh ibu dan kakaknya. Keterbatasan keuangan, membuat orangtuanya hanya dapat memfasilitasi satu *handphone/gadget* dalam pembelajaran secara *online* yang digunakan bergantian oleh kakaknya.

### 3. Siswa GA

Siswa GA adalah salah satu siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yang berusia 10 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai karyawan di sebuah pabrik swasta sedangkan ibunya adalah ibu rumah tangga. Sehari-hari, siswa GA selalu di dampingi ibunya dalam belajar, meskipun ibunya juga harus merawat adiknya. Ketika ibunya sibuk merawat adiknya, siswa GA belajar secara mandiri dan tidak mengeluh kepada orang tuanya. Dalam aspek pendidikan, orang tua siswa GA mendukung dengan memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran.

### 4. Siswa AM

Siswa AM adalah salah satu siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yang berusia 11 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan swasta sedangkan ibunya adalah ibu rumah tangga. Sehari-hari ayahnya berangkat mulai pukul 07.30 WIB dan sampai di rumah ketika jam sudah menunjukkan pukul 16.30 WIB. Siswa 4 di rumah bersama ibunya serta dua adiknya yang berusia 9 tahun dan 2 tahun. Memiliki adik yang masih kecil tidak membuat siswa 4 iri karena ibunya sibuk memperhatikan kedua adiknya. Sehingga siswa 4 lebih mandiri dalam mengerjakan tugas belajarnya. Seringkali tugas-tugas sekolah mampu ia selesaikan dengan baik dan tepat waktu.

#### 5. Siswa SP

Siswa SP adalah salah satu siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yang berusia 10 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Ayahnya sebagai karyawan di sebuah perusahaan swasta sedangkan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Sehari-hari ia tinggal bersama orang tuanya, saudara laki-laki dari ibunya (paman) dan adik laki-laki. Terkait dengan pembelajaran jika menemukan kesulitan, siswa SP di bantu oleh pamannya.

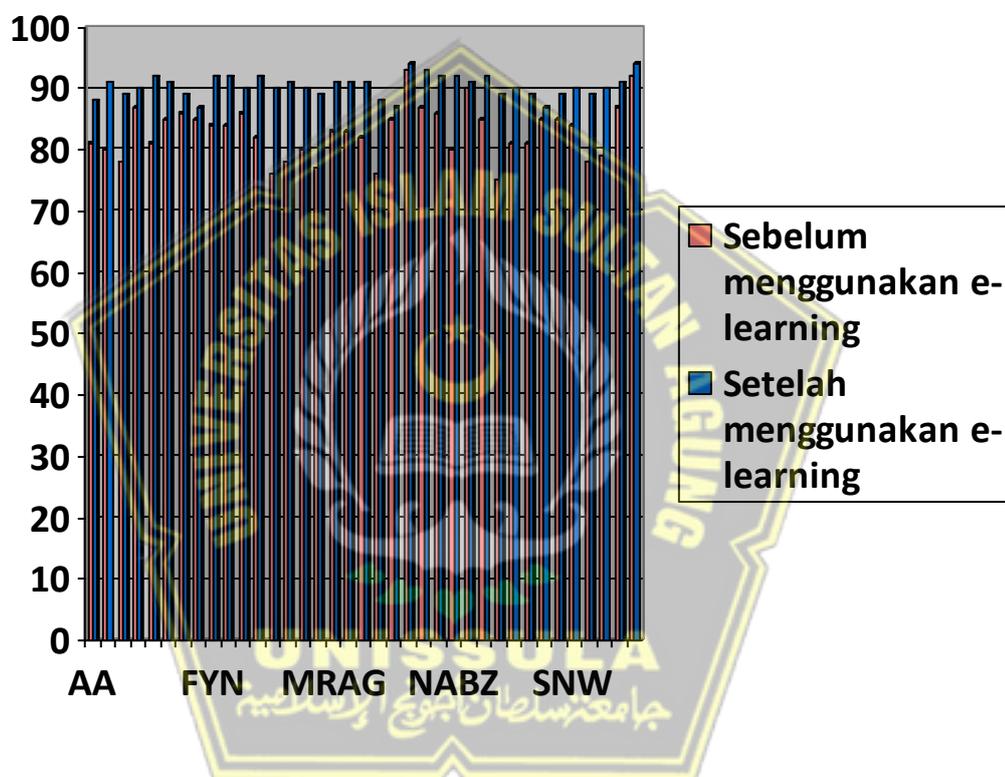
#### 6. Siswa VZ

Siswa VZ adalah salah satu siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yang berusia 11 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Ayahnya bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan swasta sedangkan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Sehari-hari ayahnya berangkat pukul 07.00 WIB dan sampai di rumah ketika waktu menunjukkan pukul 16.00 WIB. Siswa VZ merupakan anak semata wayang atau anak satu-satunya. Sejak kecil ia berkecukupan dalam materi. Apapun yang diinginkan, selalu di berikan oleh orang tuanya termasuk kebutuhan dalam pembelajaran. Untuk menunjang pembelajaran secara *online*, siswa 6 mempunyai fasilitas sendiri seperti: *handphone/gadget*, laptop pribadi, buku-buku pembelajaran yang mendukung, alat tulis lengkap.

Berdasarkan hasil data dari guru kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yang berjumlah 37 siswa, diperoleh daftar nilai sebelum menggunakan pembelajaran metode *e-learning* dan sesudah guru menggunakan pembelajaran metode *e-learning*. Sebelum menggunakan pembelajaran metode *e-learning*, pembelajar

dilaksanakan di sekolah dengan cara tatap muka atau belajar secara langsung antara guru dan siswa. Pada saat menggunakan pembelajaran metode *e-learning*, pembelajaran dilaksanakan secara online dari rumah masing-masing siswa. Data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Nilai Siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum**



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa setelah guru menggunakan pembelajaran metode *e-learning* pada pembelajaran di kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum. Terlihat pada grafik warna biru yaitu setelah menggunakan pembelajaran *e-learning* lebih tinggi dibandingkan grafik sebelum menggunakan pembelajaran *e-learning*. Hal ini membuktikan bahwa setelah menggunakan pembelajaran metode *e-learning*, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

#### 4.1.2 Pelaksanaan Metode Pembelajaran *E-learning* di Kelas 5 MI Mirfa'ul

##### Ulum

Pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* akan memberikan tanggapan yang berbeda-beda pada siswa. Berikut disajikan data terkait dengan penerapan metode pembelajaran *e-learning* di kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum.

##### 1. Siswa SNW

Siswa SNW merupakan salah satu siswa kelas 5 di MI Mirfa'ul Ulum. Siswa 1 mengungkapkan bahwa penerapan media *e-learning* di MI Mirfa'ul Ulum sudah baik. Pembelajaran berbasis *e-learning* sudah baik dan cukup digunakan untuk dapat membantu dalam pembelajaran. Siswa 1 mengaku senang karena merupakan pengalaman baru bagi dirinya. Dengan adanya pembelajaran berbasis *e-learning* membuat siswa SNW mencari dan mempelajari materi-materi pada *internet* terkait dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

##### 2. Siswa FR

Siswa FR mengemukakan bahwa penerapan *e-learning* dalam pembelajaran sangat membantu. Informan mengaku senang menggunakan web *e-learning* karena mudah untuk digunakan dan materi yang disampaikan guru lengkap dengan penjelasannya, sehingga memudahkan dalam belajar. Video-video pembelajaran yang terdapat pada web *e-learning* menarik dan tidak membosankan sehingga siswa FR lebih antusias dalam belajar. Di bandingkan pada saat pembelajaran hanya mengerjakan latihan soal tanpa ada penjelasan materi pelajaran.

Sebelum memanfaatkan web *e-learning*, dari pihak sekolah maupun guru telah memberikan informasi dan panduan-panduan dalam menggunakan web *e-learning*. Sehingga tidak ada kendala dalam pembelajaran. Jika siswa 2 belum memahami materi, ia akan bertanya kepada guru melalui *chat whatsapp*.

### 3. Siswa GA

Siswa GA mengemukakan bahwa dalam pembelajaran melalui pembelajaran berbasis *e-learning* membantu selama belajar. Materi yang tersedia di dalam web *e-learning* sangat lengkap sesuai dengan pembelajaran. Pihak sekolah memberikan informasi tentang penggunaan web *e-learning*. Ketika belajar di rumah, ia juga menggunakan web *e-learning* sebagai media pembelajaran. Sehingga tidak harus datang ke sekolah di masa pandemi seperti sekarang ini. Pembelajaran berbasis *e-learning* dapat diakses selama 24 jam sehingga dalam belajar tidak ada batasan waktu untuk mempelajari materi yang ingin dipelajari oleh siswa GA. Hal ini membuat siswa GA lebih rajin dalam belajar dan antusias untuk mempelajari materi-materi pembelajaran di hari berikutnya.

### 4. Siswa AM

Siswa AM mengemukakan bahwa dalam pembelajaran selama di rumah dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis *e-learning* dapat menggantikan pembelajaran di kelas yang semula bertatap muka secara langsung menjadi *online*. Menurut informan, pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* sudah baik dan cukup digunakan sebagai media pendukung pembelajaran. Setelah pihak sekolah memberikan informasi penggunaan web *e-learning*, orang tua siswa AM

mendukung dan membantu dengan mempersiapkan *handphone*, buku pelajaran dan menyediakan *wi-fi* untuk kebutuhan selama pembelajaran melalui web *e-learning*. Selama pembelajaran berlangsung siswa AM mengaku selalu mengikuti pembelajaran dengan tertib dan menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.

#### 5. Siswa SP

Siswa SP mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* sudah baik. Dalam pelaksanaannya juga sangat membantu belajar karena materi yang tersedia lengkap dan bisa di *update* sendiri. Hal ini merupakan salah satu usaha yang dapat menggantikan pembelajaran di sekolah, sehingga pembelajaran juga bisa di lakukan di rumah. Siswa SP juga menyampaikan dengan adanya pembelajaran dengan web *e-learning*, sangat membantunya dalam belajar. Selain itu fitur-fitur yang terdapat pada web *e-learning* menarik dan praktis untuk digunakan. Pembelajaran berbasis *e-learning* yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun membuat siswa SP lebih leluasa dalam belajar dan memahami materi pembelajaran. Materi dan video-video pembelajaran yang lengkap memudahkan siswa SP dalam belajar. Sehingga ketika mengerjakan latihan soal atau *quiz*, ia mampu mengerjakan dengan baik.

#### 6. Siswa VZ

Siswa VZ mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* dapat menggantikan pembelajaran di sekolah yang semula tatap muka atau bertemu secara langsung menjadi pembelajaran *online* selama di rumah. Ia mengaku senang, materi yang tersedia di dalam web *e-learning* lengkap bahkan juga terdapat video-video pembelajaran yang menarik. Sejak pertama mendapat

informasi dari pihak sekolah, informan di bantu oleh kedua orangtuanya mempersiapkan kebutuhan selama pembelajaran.

Selama pembelajaran ia lebih senang dengan melihat video-video pembelajaran pada web *e-learning* dari pada harus membaca buku. Menurut siswa VZ, dengan melihat video pembelajaran menjadikan ia lebih bersemangat dalam belajar. Video pembelajaran yang tersedia sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* di MI Mirfa'ul Ulum berjalan dengan baik. Dari VZ siswa sebagai subyek penelitian sangat terbantu dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dari guru. Materi dan video pembelajaran lengkap sesuai dengan jadwal pelajaran yang diberikan oleh guru.

#### **4.1.3 Dampak Metode Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum**

Metode pembelajaran berbasis *e-learning* akan memberikan dampak yang berbeda pada prestasi belajar siswa. Berikut ini disajikan data terkait dengan dampak metode pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa.

##### **1. SiswaSNW**

Siswa SNW mengemukakan bahwa dalam pembelajaran dan dalam kegiatan selama di rumah, ia sangat terbantu karena memudahkan dalam menyelesaikan tugas dari guru. Belajar melalui web *e-learning*, dapat memotivasi informan untuk selalu rajin belajar. seperti halnya setelah selesai mengerjakan latihan-latihan soal secara *online*, biasanya akan muncul nilai dari latihan soal

tersebut. *E-learning* juga dapat merekam kemajuan pembelajarannya, sehingga dapat menjadi acuan untuk terus belajar dan meningkatkan prestasinya tersebut.

## 2. Siswa FR

Siswa FR mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran melalui web *e-learning* sangat membantu dan mudah untuk di mengerti. Video-video pembelajaran juga mudah untuk di putar secara berulang-ulang. Materi yang tersedia sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. Terkadang siswa FR mencari informasi-informasi terkait pembelajaran melalui fitur seperti *google*. guru juga memberikan informasi terkait pembelajaran di hari berikutnya, sehingga siswa FR dapat mempersiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan di sampaikan di hari berikutnya.

## 3. Siswa GA

Siswa GA mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* membantunya dalam belajar. Ia semakin rajin dalam belajar. Pembelajaran berbasis *e-learning* menyenangkan dan tidak membosankan dengan dilengkapi materi serta video-video pembelajaran yang bisa diakses 24 jam. Sistem pembelajaran *e-learning* yang mudah digunakan membuat siswa GA mengikuti pembelajaran secara lebih mandiri dan mudah mendapatkan materi-materi pembelajaran.

## 4. Siswa AM

Siswa AM mengungkapkan bahwa pemanfaatan web *e-learning* sangat membantu dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat menggantikan pembelajaran yang awalnya bertemu di kelas nyata menjadi pembelajaran *online* di kelas maya.

Bahkan pembelajaran dapat ia akses di luar sekolah dengan menggunakan *handphone* yang tersambung *wi-fi* atau jaringan internet. Pembelajaran berbasis *e-learning* yang menarik membuat siswa AM termotivasi untuk rajin belajar. Ia sangat antusias mengikuti pembelajaran melalui web *e-learning* dan menantikan pembelajaran-pembelajaran yang di hari berikutnya.

#### 5. Siswa SP

Siswa SP mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* membantunya dalam belajar. Ia mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dimana saja dan kapan saja ia inginkan. Siswa SP mengaku antusias dengan materi dan video pembelajaran yang beragam. Membuat ia lebih memahami pelajaran dan rajin belajar dikarenakan materi-materi dan video pembelajaran dapat diputar secara berulang-ulang. Pembelajaran berbasis *e-learning* membuat siswa SP lebih mandiri dalam belajar maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

#### 6. Siswa VZ

Siswa 6 mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis web *e-learning* membantunya dalam memahami materi-materi pembelajaran. Ia merasa lebih semangat dalam pembelajaran, karena materi dan video-video pembelajaran yang menarik. Bahkan video-video pembelajarannya dapat di putar berulang-ulang. Hal itu menjadikan siswa VZ lebih antusias dalam memahami materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* pada VZ siswa memberikan dampak yang baik bagi prestasi

belajar siswa. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil penelitian diatas bahwa siswa termotivasi dan antusias untuk rajin belajar. Sehingga dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas.

#### **4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa dikelas 5 MI Mirfa'ul Ulum**

Terdapat beragam faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut.

##### 1. Siswa SNW

Keberhasilan pembelajaran melalui media web *e-learning* siswa SNW tidak lepas dari peran orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dalam aspek pendidikan. Ia mampu mengikuti pembelajaran *e-learning* dengan sangat baik. Ia memanfaatkan waktu dalam mempelajari materi yang terdapat di dalam web *e-learning* dimanapun dan kapanpun ia inginkan. Selain itu, ia dapat memantau kemajuan prestasi belajarnya yang terekam pada web *e-learning*.

Sedangkan penghambat pembelajaran melalui web *e-learning*, siswa SNW harus mempelajari cara menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* secara perlahan. Ia beradaptasi dengan metode pembelajaran *e-learning* yang merupakan pembelajaran baru baginya. Namun dengan adanya pelatihan dari sekolah, membuat siswa SNW tidak mengalami kesulitan dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis web *e-learning*.

## 2. Siswa FR

Keberhasilan pembelajaran melalui media web *e-learning* siswa FR sudah cukup baik. Ia dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dengan di dampingi oleh ibu serta kakaknya, ia mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya dengan baik. Dengan materi-materi yang menarik membuat siswa FR antusias untuk mempersiapkan materi-materi di hari berikutnya.

Sedangkan penghambat pembelajaran melalui web *e-learning* yaitu keterbatasan siswa FR dalam menggunakan *handphone/gadget*. Selama pembelajaran berbasis *e-learning*, ia menggunakan satu *handphone/gadget* bergantian dengan kakaknya. Meskipun digunakan secara bergantian, tidak membuat siswa FR patah semangat dalam belajar. Ia tetap belajar dengan sungguh-sungguh dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

## 3. Siswa GA

Keberhasilan pembelajaran melalui media web *e-learning* siswa GA sudah baik. Ia dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Materi-materi yang menarik dalam pembelajaran termasuk salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran *e-learning*. Di dampingi oleh ibu dan di dukung oleh fasilitas dari orangtuanya, ia mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya dengan baik.

Sedangkan penghambat pembelajaran melalui web *e-learning* yaitu ia lebih suka belajar di rumah sendiri, daripada belajar bersama teman-temannya. Hal ini membuat ia kurang komunikasi dengan teman sebayanya disebabkan

karena waktu yang ia miliki di sibukkan dengan menggunakan *handphone/gadget* dalam belajar.

#### 4. Siswa AM

Keberhasilan pembelajaran melalui media web *e-learning* siswa AM tidak lepas dari peran orang tua yang selalu mendukung dalam aspek pendidikan dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan. Dengan jaringan *wi-fi* yang tersedia, ia dapat mencari materi-materi pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur lainnya seperti web, *google*, *edmodo* dan lain sebagainya. Panduan-panduan dalam menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* memudahkan siswa 4 mengikuti pembelajaran. Pembelajaran berbasis *e-learning* yang dapat di akses selama 24 jam membuat siswa AM lebih leluasa dalam belajar. Siswa AM mampu mengikuti pembelajaran *e-learning* dengan sangat baik.

#### 5. Siswa SP

Keberhasilan pembelajaran melalui media web *e-learning* siswa SP sudah baik. Ia dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Pembelajaran berbasis *e-learning* yang dapat diakses 24 jam, memudahkan siswa dalam belajar. Materi-materi dan video-video pembelajaran yang mudah untuk di akses membuat siswa SP memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Pembelajaran berbasis *e-learning* yang mudah dipahami, menjadikan siswa SP mandiri dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Sedangkan penghambat pembelajaran melalui web *e-learning* yaitu jaringan internet yang tidak stabil menjadikan siswa SP harus lebih bersabar

selama pembelajaran. Terutama pada saat membuka video-video pembelajaran yang membutuhkan kuota internet yang cukup banyak. Butuh waktu 5-10 menit untuk dapat melihat video-video pembelajaran pada saat jaringan internet tidak stabil.

#### 6. Siswa VZ

Keberhasilan pembelajaran melalui media web *e-learning* siswa VZ sudah baik. Ia dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dengan di dampingi oleh orang tua dan di dukung oleh fasilitas yang lengkap dari orangtuanya, ia mampu mengikuti pembelajaran berbasis *e-learning* dengan baik. Video-video pembelajaran yang menarik dan beragam membuat siswa VZ lebih antusias dalam belajar.

Sedangkan penghambat pembelajaran melalui web *e-learning* yaitu penyelesaian tugas siswa VZ kurang maksimal. Sejak kecil di manjakan oleh orang tuanya, membuat siswa VZ tidak mandiri. Untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, harus di ingatkan dan dibantu oleh orangtuanya.

Faktor utama ketidak berhasilan pembelajaran *e-learning* karena berbeda-bedanya dukungan dan fasilitas yang diberikan oleh orang tua. Tidak tersedianya media seperti halnya laptop, *handphone/gadget*, komputer dll menjadi penghambat dalam pembelajaran. Faktor lainnya yaitu tidak meratanya jaringan internet yang tersedia pada setiap wilayah. Namun dari materi-materi dan video pembelajaran yang tersedia pada web *e-learning* menjadi faktor utama selama pembelajaran berlangsung.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pelaksanaan Metode Pembelajaran *E-learning* di Kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* di kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum. Pembelajaran yang efektif dapat dikatakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam proses pembelajarannya sebagai alat bantu. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan *e-learning* (Hanum, 2013).

Dari hasil wawancara dengan guru, di dapatkan bahwa persiapan yang dilakukan pada awal pembelajaran yang beragam. Dari sosialisasi pembelajaran, pelayanan secara mandiri tentang pelatihan penggunaan metode *e-learning* sampai dengan persiapan materi serta video-video pembelajaran yang menarik. Sehingga pembelajaran dapat tersampaikan secara baik dan harapannya dapat memberikan pemahaman materi kepada siswa.

Berdasarkan hasil data penelitian dapat di tarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* efektif dan efisien bagi siswa. Pembelajaran berbasis *e-learning* bermanfaat dan sangat membantu dalam meningkatkan antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran. Dengan fitur-fitur pada web *e-learning*, materi-materi pembelajaran yang cukup lengkap serta video-video pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Siswa akan termotivasi untuk selalu rajin belajar, sehingga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Pusvyta Sari, 2015) menyatakan bahwa *E-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan fasilitas kecanggihan TIK yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk belajar mandiri, dimana saja, kapan saja, sehingga mendorong mereka senang belajar dan berupaya meningkatkan kompetensi belajarnya. Adanya dorongan ini menunjukkan bahwa pembelajar memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari materi pembelajaran di dalam *e-learning*.

Siswa yang memiliki motivasi untuk rajin belajar serta antusias dalam memahami materi pembelajaran maka dengan mudah dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga pembelajaran menggunakan metode *e-learning* ini dinyatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

#### **4.2.2 Dampak Metode Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum**

Penelitian ini mengkaji pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa dari 6 siswa kelas 5 yang berumur 10-11 tahun dan guru kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum.

Dari hasil wawancara dengan guru didapatkan beberapa manfaat dari penerapan pembelajaran *e-learning* yaitu siswa dapat mengikuti pembelajaran kapan saja dan dimana saja, siswa mudah memahami dari video pembelajaran yang disajikan. Sejak penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* rata-rata siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan karakteristik *e-learning* yang disampaikan oleh (Herlina & Loisa, 2020b) materi pembelajaran

dapat disimpan sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja bila ada yang bersangkutan memerlukannya.

Berdasarkan hasil data penelitian dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa dampak pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya pembelajaran berbasis *e-learning* siswa banyak terbantu dalam memahami materi-materi pelajaran. Memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas, latihan soal dan *quiz* yang di berikan oleh guru. Membuat siswa rajin belajar dan antusias dengan pembelajaran yang dilengkapi materi-materi serta video pembelajaran yang menarik. Sehingga berdampak baik bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Siswa membutuhkan motivasi agar lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor motivasi pada siswa. Dengan motivasi, diharapkan setiap pekerjaan yang dilakukan secara efektif dan efisien, sebab motivasi akan menciptakan kemampuan untuk belajar secara teratur, oleh karena itu peserta didik harus dapat memanfaatkan situasi dengan sebaik-baiknya, dengan motivasi seorang siswa akan mempunyai cara belajar dengan baik (Lismayana, 2019). Penggunaan *e-learning* merupakan hal baru bagi siswa sehingga siswa menjadi penasaran dan terpacu untuk mengetahui lebih jauh tentang pelajaran yang disajikan dengan *e-learning* sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa (Ibrahim & Suardiman, 2014).

#### **4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa dikelas 5 MI Mirfa'ul Ulum**

Dalam setiap pembelajaran *e-learning* terdapat faktor pendukung dan penghambat untuk setiap pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil kajian pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar dari 6 siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum yang berumur 10-11 tahun.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa di kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum. Dukungan dari keluarga terutama orangtua sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran berbasis *e-learning* ini. Dari penelitian di atas, rata-rata peran serta orang tua dan fasilitas penunjang pembelajaran menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran berbasis *e-learning*. Pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar juga telah diuraikan bahwasanya keterlibatan orang tua dalam kegiatan seolah menjadi salah satu yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan akan membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Panduan-panduan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis *e-learning* yang di berikan baik dari pihak guru maupun pihak sekolah. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis web *e-learning* yang dapat di akses 24 jam, membuat siswa lebih mempunyai cukup waktu dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan (Wahyono, 2013) menyampaikan bahwa karena sifat internet yang dapat dihubungi setiap saat, artinya siswa dapat memanfaatkan program-program pendidikan yang disediakan di jaringan internet

kapan saja sesuai dengan waktu luang mereka. Selain itu, materi dan video-video pembelajaran yang telah di sediakan pada web *e-learning* menarik dan mudah untuk di putar berulang-ulang.

Terdapat pula faktor penghambat keberhasilan pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa di kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum. Pembelajaran berbasis *e-learning* kurang dipahami secara menyeluruh dikarenakan merupakan hal baru bagi siswa dan harus dipelajari terlebih dahulu cara memanfaatkannya. Terdapat 1 siswa yang tidak mempunyai *handphone/gadget* sendiri, sehingga ia harus mengikuti pembelajaran berbasis *e-learning* bergantian dengan kakaknya. Jaringan atau fasilitas internet yang tidak merata, membuat siswa kesulitan menmutar video pembelajaran secara cepat. Seringnya siswa belajar secara *online* menjadikan ia kurang bersosialisasi dengan teman sebayanya secara langsung. Menurut (Shofiyah, 2016) dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan *android* dan *e-learning* akan meningkatkan hasil belajar siswa. Artinya jika penggunaan *android* dan *e-learning* sebagai sumber dan media dalam proses pembelajaran dimaksimalkan, maka hasil belajar akan meningkat secara optimal.

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *E-learning* di Kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum dinyatakan efektif terhadap prestasi belajar siswa. Menurut siswa MI Mirfa'ul Ulum melalui wawancara dan angket yang disebarakan oleh peneliti menunjukkan bahwa *e-learning* sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran. Karena dengan adanya pembelajaran berbasis *e-learning* siswa dapat mempelajari materi secara intensif dan mandiri. Berbagai upaya telah dipersiapkan dengan baik oleh guru untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*.
2. Dampak Metode Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum sangat bervariasi. Dari 6 siswa sebagai sampel didapatkan siswa siswa lebih rajin dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Siswa semakin termotivasi dan lebih antusias, menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar. Dari wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa sekitar 95% siswa mencapai tujuan pembelajaran.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa sangat beragam. Faktor utama pendukung keberhasilan pembelajaran berbasis *e-learning* adalah faktor keluarga, dukungan dan

fasilitas penunjang menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran berbasis *e-learning*. Selain itu pembelajaran yang menarik juga termasuk faktor pendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan motivasi dan antusias siswa untuk rajin belajar, sehingga siswa dapat menyelesaikan dan mengerjakan ujian dengan baik.

### 1.6 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat saran yang diajukan peneliti yakni:

1. Hendaknya guru dan siswa menjalin komunikasi pada saat pembelajaran, di tambahkan diskusi-diskusi kecil untuk menunjang berjalannya pembelajaran dengan baik. Komunikasi yang baik akan meningkatkan pembelajaran lebih menarik.
2. Hendaknya guru lebih berinovasi dan kreatif lagi dalam membuat pembelajaran untuk siswa terutama pembelajaran berbasis *e-learning*. Pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan antusias siswa dalam memahami materi pembelajaran.
3. Sebagai siswa hendaknya berusaha untuk mencari solusi dari penghambat pembelajaran, karena pembelajaran berbasis *e-learning* yang baik berdampak pada pemahaman materi dan pada prestasi belajar siswa di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. R., Widyawati, M., & Bhakti, Y. B. (2020). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 150. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2910>
- Ardiansyah, A., & Maruwae, A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.4365>
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.687>
- Diplan, D., & Ratih Alkindi, Z. (2020). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning (Google Classroom). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2). <https://doi.org/10.33084/neraca.v5i2.1422>
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04).
- Hadi, F. R., & Rulviana, V. (2018). Analisis Proses Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo pada Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1.2200>
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Hastomo, A. S. (2013). Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sma Negeri 1 Yogyakarta SkripsiI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Herlina, H., & Loisa, J. (2020a). Persepsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Pembelajaran E-Learning terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2). <https://doi.org/10.36709/jpm.v11i2.12183>
- Herlina, H., & Loisa, J. (2020b). Persepsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Pembelajaran E-Learning terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 189. <https://doi.org/10.36709/jpm.v11i2.12183>
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri

- Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>
- J. Moleong. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Publish by Rosda*, 2(Qualitative Research Methodology).
- Kemdikbud. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. *Jakarta*, 28 Mei 2020.
- Lismayana. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Bandar Lampung. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Ma'sumah, S. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Pertahanan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*.
- Prastowo, A. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Prof. Dr. A Muri Yusuf, M. P. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan. In *Kencana* (Vol. 4, Issue 3).
- Pusvyta Sari. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, 6(Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015), 20–35. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>
- Putranti, N. (2013). Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 2(2).
- Qomariah, S. S. (2016). Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 33–47. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpeb>
- Robi'in, B., Purwanti, S., & ... (2019). Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Online Untuk Guru, Orang Tua, Dan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman. *Seminar Nasional ...*
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2012). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru. In *Jakarta : Rajawali Pers*.
- Shofiyah, S. (2016). Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 18.
- Sudaryono, Margono, G., & Rahayu, W. (2013). Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Sugiyono. (2017). Sugiyono, Metode Penelitian. *Penelitian*.
- Wahyono, B. (2013). *Fasilitas Belajar | Pendidikan Ekonomi*. Pendidikanekonomi.Com.

- Widyawati, W., Saehana, S., & Wahyono, U. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Kuliah Fisika Modern. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.22487/j25805924.2018.v6.i1.10016>
- Wiyono, D. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Keaktifan Mahasiswa Dan Kinerja Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa: Pendekatan Partial Least Squares-Sem Analisis. *Edusentris*, 4(3), 128. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v4i3.377>
- Yunita, L., Agung, S., & Noviyanti, Y. (2017). Penerapan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Siswa Pada Praktikum Kimia di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 1(2).





## Lampiran 1. Data tentang Sekolah/Madrasah

### A. PROFIL MADRASAH

#### 1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI Mirfa'ul Ulum
- b. No. Statistik/NPSN : 111233740023 / 60713849
- c. Akreditasi Madrasah : A
- d. Alamat Madrasah : Jl Gebanganom Raya, Kelurahan Gebangsari, Kecamatan Genuk, Kota Semarang Semarang, Propinsi Jawa Tengah.
- e. No. Telepon : 0895320571555
- f. Nama Kepala Madrasah : Maulana Ahmad Taufiq
- g. No. Telp. Kamad : 089531536897
- h. Nama Yayasan : Yayasan Baitul Quddus Semarang
- i. Alamat Yayasan : Jl Gebanganom Raya, Kelurahan Gebangsari, Kecamatan Genuk, Kota Semarang Semarang, Propinsi Jawa Tengah.
- j. No. Telepon : 089531536897
- k. No. Akte Pendirian : 79 AHU-287.AH.02.01.tahun 2013
- l. Kepemilikan Tanah : Yayasan / Waqaf / 3.253 m<sup>2</sup>.

2. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

PENDIDIK/ TENAGA KEPENDIDIKAN	LK	PR	JML
a. Tenaga Pendidik			
Guru Sertifikasi Inpassing	2	2	4
Guru Sertifikasi Noninpassing	0	1	1
Guru belum Sertifikasi	1	5	6
b. Tenaga Kependidikan			
Kepala Perpustakaan	0	1	1
Pustakawan	0	1	1
Kepala Laboratorium	0	0	0
Laboran	0	0	0

3. Data Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Rombel
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	I	40	26	66	2
2	II	48	43	91	2
3	III	47	17	64	2
4	IV	22	24	46	1
5	V	28	11	39	1
6	VI	28	23	51	1
Jumlah		200	139	357	9

**B. SEJARAH SINGKAT**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mirfa'ul Ulum berdiri di atas tanah wakaf, sebelum adanya MI Mirfa'ul Ulum, dahulu sudah ada surau kecil yang digunakan untuk tempat ibadah shalat dan mengaji, yang pada akhirnya tanah tempat surau ini berdiri diwakafkan untuk kepentingan umat.

Dalam perkembangannya surau kecil ini diperluas hingga menjadi masjid yang oleh masyarakat diberi nama masjid Baitul quddus dan para tokoh

masyarakat memandang perlu memanfaatkan lahan yang luas untuk kegiatan diniyyah sore dan pengembangannya hingga pendirian madrasah Ibtidaiyah.

Seiring berjalannya waktu, kegiatan sekolah sore ini banyak peminat, sebagian tokoh warga mengusulkan kembali agar tidak hanya sore saja dibuat kegiatan belajar mengajar, tapi pagi hari dibuat sekolah formal, usulan ini disambut positif, dari penyambutan inilah Madrasah Ibtidaiyah Mirfa'ul Ulum berdiri.

Di atas tanah wakaf ini berdiri Masjid, kemudian terdapat sekolah formal MI Mirfa'ul Ulum, dan non formal Madrasah Diniyyah Mirfa'ul Ulum. Untuk memelihara semua yang ada, dipandang perlu adanya sebuah yayasan yang menaungi semuanya, maka para tokoh bersama masyarakat di masa itu mendirikan suatu yayasan bernama “Yayasan Amal sholeh Semarang” yang berdiri untuk kepentingan umat.

### C. ALAMAT DAN PETA LOKASI

Alamat MI Mirfa'ul Ulum di Jl Gebanganom Raya RT 03 RW 09 Kelurahan Gebangsari Kecamatan Genuk Kota Semarang Jawa Tengah.

Peta Lokasi MI Mirfa'ul Ulum :



#### **D. STATUS MADRASAH**

1. Status Madrasah : Swasta
2. Status Akreditasi : Terakreditasi A ( Amat Baik)
3. Nomor : 166/BAP/- SM/XI/2015
4. No. Ijin Operasional : D/Kd.11.33/MI/024/2008
5. No. SK Menkumham : AHU-287.AH.02.01 Tahun 2013

Tanggal 17 Juli 2013 No. 79



## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Mirfa'ul Ulum  
Kelas / Semester : 5 / 1  
Tema : II Udara Bersih Bagi Kesehatan  
Subtema : 2 Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan  
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 1 hari  
Hari, tanggal : Senin, 02 Agustus 2021

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks bacaan yang berjudul “Bahaya Asap Rokok”, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mencari informasi dari teks bacaan yang berjudul “Bahaya Asap Rokok ” siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan tepat.
3. Melalui kegiatan membaca teks tentang faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan siswa mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan dengan benar.
4. Melalui kegiatan mengidentifikasi penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan siswa mampu membuat bagan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan.
5. Dengan lihat video di link <https://youtu.be/bD4RB9fbOYI>, siswa dapat menyebutkan properti yang digunakan untuk menari Tari Kancet Papatai dengan benar
6. Dengan iringan musik, siswa dapat mempraktikkan tari Kancet Papatai dengan properti dari bahan bekas

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melalui whatsapp grup, Guru mengawali pembelajaran memberi salam dan mengajak berdoa</li><li>2. Mengecek Kehadiran Peserta didik dengan memerintahkan siswa untuk mengisi presensi kehadiran</li></ol>	15 menit

	<p>di Goegle Classroom</p> <p>3. Menginformasikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan</p>	
<b>(Sintak Model Discovery Learning)</b>		
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diarahkan untuk membaca materi pembelajaran yang sudah dishare di Goegle classroom.</li> <li>2. Siswa membaca teks berjudul "Bahaya Asap Rokok" kemudian membuat kalimat tanya dan jawabanya berdasarkan teks dengan kata tanya <b>apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa</b></li> <li>3. Siswa menulis jawabannya di buku latihan dan difoto kemudian dikirim ke goegle classroom</li> <li>4. Melalui WAG, siswa dan guru tanya jawab tentang bahaya asap rokok bagi kesehatan organ pernapasan.</li> <li>5. Siswa membaca teks tentang faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan yang materinya sudah dishare di geogle classroom</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru melalui chat di WAG</li> <li>7. Melalui WA dan GC, Peserta didik diarahkan untuk membaca petunjuk LKPD yaitu membuat bagan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan dari bahan bekas yang ada di sekitar rumah.</li> <li>8. Untuk mencairkan suasana siswa diajak menonton video pembelajaran tentang gerak tari Kancet Papatai di link Youtube <a href="https://youtu.be/bD4RB9fbOYI">https://youtu.be/bD4RB9fbOYI</a></li> <li>9. Melalui chat WAG, guru dan siswa tanya jawab properti yang digunakan untuk menari Tari Kancet Papatai.</li> <li>10. Peserta didik menjawab pertanyaan dalam LKPD yang berkaitan gangguan pernapasan di link <a href="http://bit.ly/latihanIPAtema2">http://bit.ly/latihanIPAtema2</a></li> <li>11. Peserta didik memposting hasil dengan screenshot nilai lalu dikirim ke Classroom</li> </ol>	110 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>Melalui kolaborasi GC dan WAG :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan atau penguatan.</li> <li>2. Melakukan Refleksi (Bertanya jawab tentang materi yang di pelajari)</li> </ol>	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa.</li> <li>4. Guru memberi tugas rumah untuk menghafal gerakan Tari Kancet Papatai dan membuat properti dari bahan bekas</li> <li>5. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>6. Guru mengingatkan untuk menjaga kebersihan diri, dan menerapkan pola hidup sehat yaitu selalu jaga jarak, pakai masker, dan kebersihan diri, dan menerapkan pola hidup sehat yaitu selalu jaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan pakai sabun agar terhindar diri dan keluarga dari virus.</li> </ol>	
<b>Refleksi dan Konfirmasi</b>		
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		

**C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (menjawab pertanyaan LKPD)
2. Penilaian Sikap : Berdasarkan pengamatan tentang keaktifan dan sikap siswa (tanggung jawab, jujur, percaya diri) dalam berkomunikasi dan merespon setiap arahan dan tugas yang diberikan melalui WAG dan GC atau kelompok belajar.
3. Penilaian Keterampilan : Berdasarkan hasil dokumentasi dalam bentuk foto dan video yang dikirim ke WAG dan GC

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Semarang, 29 Juli 2021  
Guru Kelas 5

Maulana Ahmad Taufiq, M.Pd.

Nasriyah, S.Pd.I

## SILABUS TEMATIK

**Nama Sekolah : MI Mirfa'ul Ulum**

**Kelas/semester : V/1**

**Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan**

**Subtema 2 : Pentingnya udara bersih bagi kesehatan**

### ***KOMPETENSI INTI***

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan	1.2.1 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penjelasan tentang musyawarah.</li><li>• Hak, kewajiban, dan tanggung</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghubungkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat</li></ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"><li>• Jujur</li><li>• Disiplin</li><li>• Tanggung Jawab</li><li>• Santun</li></ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku Guru</li><li>• Buku Siswa</li><li>• Intern</li></ul>

	<p>umat beragama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>masyarakat.</p> <p>2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>4.2.1 Membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p>	<p>jawab peserta musyawarah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh nilai-nilai penting dalam pengambilan keputusan secara musyawarah dan mufakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta</li> </ul>		<p>et</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan</li> </ul>
--	---	--	---	---	---	--	--

Bahasa Indonesia	<p>3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa dan bagaimana yang didapat dari buku.</p> <p>4.2.1 Menuliskan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa dan bagaimana yang didapat dari buku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacaan berjudul “Bahaya Perokok Pasif”</li> <li>• Cerpen berjudul “Tanggung Jawab Ade”</li> <li>• Teks bacaan ” Kerja Bakti”.</li> <li>• Bacaan “Kuldesak Lantaran Jerebu”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kalimat yang berhubungan dengan kata tanya apa, siapa, dimana, bagaimana, mengapa</li> <li>• Membaca cerpen berkaitan dengan tanggung jawab</li> <li>• Menjawab pertanyaan dari teks yang berkaitan dengan kata tanya apa, berapa, siapa, bagaimana, mengapa , dimana</li> </ul>	<p>musyawarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa</li> <li>• Siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia</li> <li>• Siswa mampu menemukan informasi tentang berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia</li> <li>• Siswa mampu</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan</p>	<p>3.2.1 Menyebutkan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia</p> <p>3.2.2 Menjelaskan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Organ pernapasan manusia.</li> <li>• Penyakit organ pernapasan manusia.</li> <li>• bacaan tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks berkaitan dengan penyebab gangguan pernapasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu</li> </ul>		

	<p>manusia</p> <p>4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia</p>	<p>cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.</p> <p>4.2.1 Membuat bagan penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia</p>	<p>penyebab terjadinya gangguan pernapasan pada organ pernapasan manusia, lingkungan sekitar.</p>		<p>menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menyebutkan karya tari daerah menggunakan properti</li> </ul>		
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.</p> <p>4.3.1 Berdiskusi tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.</li> <li>• kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam masyarakat.</li> <li>• Teks bacaan "Jenis-Jenis Usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi baik perorangan maupun kelompok</li> <li>• Membaca pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat (produksi, distribusi dan konsumsi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dengan anggota keluarga tentang hak, kewajiban,</li> </ul>		

	menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	kesejahteraan masyarakat	Dikelola Sendiri ataupun Berkelompok”		dan tanggungjawab di rumah		
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	3.3.1 Menceritakan Karya tari daerah yang menggunakan properti. 4.3.1 Berlatih gerakan tari daerah yang menggunakan properti.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video tari daerah yang menggunakan properti.</li> <li>• Unsur-unsur persiapan peragaan tari.</li> <li>• Materi Seni Budaya dan Prakarya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerak tari menggunakan properti</li> <li>• Mengamati tarian daerah yang menggunakan properti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa</li> <li>• Mempresentasikan bagan, siswa dapat menjelaskan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia</li> <li>• Membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi</li> </ul>		

					<p>i jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kliping, siswa mampu menyajikan gambar karya tari daerah menggunakan properti</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Maulana Ahmad Taufiq, S.Kom**

Semarang, 12 Juli 2021  
Guru Kelas

**Nasrivah, S.Pd.I**



### Lampiran 3

#### Daftar Nilai Siswa Kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum

No.	Nama Siswa	Sebelum Menggunakan <i>E-Learning</i>	Nilai Setelah Ada <i>E-Learning</i>
1	AA	81	88
2	AH	80	91
3	AA	78	89
4	AMF	87	90
5	ALM	81	92
6	AST	85	91
7	CDP	86	89
8	CVA	85	87
9	FYN	84	91
10	FRR	84	91
11	FAA	86	90
12	FM	82	92
13	GAB	76	90
14	HFP	78	91
15	IK	80	90
16	KNH	77	89
17	MRAG	83	91
18	MRN	83	91
19	MJS	82	91
20	MA	76	88
21	MNAF	85	87
22	MRF	93	94
23	MRTU	87	93
24	MSA	86	92
25	NABZ	80	92
26	NAZ	90	91
27	RGF	85	92
28	RAW	75	89
29	RS	81	90
30	RRN	81	89
31	SPA	85	87
32	SAA	85	89
33	SNW	84	90
34	SFA	78	89
35	VAP	79	90
36	VZP	87	91
37	ZJP	92	94
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>82,89</b>	<b>90,30</b>

## Lampiran 4

### Kisi-kisi Wawancara Siswa tentang Pembelajaran *E-learning* yang Dilakukan Guru

No.	Indikator	Jumlah	No. Pertanyaan
1	<i>E-learning</i> yang diprogramkan oleh sekolah	2	1 dan 2
2	Kesiapan Sekolah terkait dengan Penerapan <i>E-learning</i>	3	3, 4, dan 5
3	Sosialisasi <i>E-learning</i> di Sekolah	3	6, 7, dan 8
4	Pengembangan <i>E-learning</i> dalam Pembelajaran	3	9 dan 10
Jumlah			10



## Lampiran 5. Pedoman Wawancara Siswa

### Analisis Metode Pembelajaran Berbasis *E-learning*

#### Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 Di MI Mirfa'ul Ulum

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda mengetahui program pemanfaatan media <i>web e-learning</i> di sekolah?	
2.	Menurut Ananda, apakah pemanfaatan media <i>web e-learning</i> membantu dalam pembelajaran?	
3.	Apakah pihak sekolah memberikan informasi terkait pemanfaatan media <i>web e-learning</i> ?	
4.	Apakah pihak sekolah memberikan prosedur dalam menggunakan media <i>web e-learning</i> ?	
5.	Menurut Ananda, bagaimana kelengkapan materi yang tersedia pada media <i>web e-learning</i> ?	
6.	Apakah pihak sekolah memberikan pelatihan terkait penggunaan media <i>web e-learning</i> ?	
7.	Bagaimana cara Ananda mempersiapkan pembelajaran <i>e-learning</i> ?	
8.	Bagaimana sosialisasi <i>e-learning</i> di sekolah Ananda?	
9.	Apakah Ananda juga memanfaatkan <i>e-learning</i> ketika belajar di rumah?	
10	Apakah Ananda mengajak teman untuk belajar bersama dengan menggunakan media <i>e-learning</i> di rumah?	

## Lampiran 6. Hasil Wawancara Siswa

### Analisis Metode Pembelajaran Berbasis *E-learning*

#### Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 Di MI Mirfa'ul Ulum

##### 1. Siswa 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda mengetahui program pemanfaatan media <i>web e-learning</i> di sekolah?	Iya tahu
2.	Menurut Ananda, apakah pemanfaatan media <i>web e-learning</i> membantu dalam pembelajaran?	Iya, sangat membantu
3.	Apakah pihak sekolah memberikan informasi terkait pemanfaatan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, sekolah memberikan informasi tersebut
4.	Apakah pihak sekolah memberikan prosedur dalam menggunakan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, sekolah memberikan prosedur penggunaannya
5.	Menurut Ananda, bagaimana kelengkapan materi yang tersedia pada media <i>web e-learning</i> ?	Materi sangat lengkap
6.	Apakah pihak sekolah memberikan pelatihan terkait penggunaan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, sekolah memberikan
7.	Bagaimana cara Ananda mempersiapkan pembelajaran <i>e-learning</i> ?	Mempersiapkan alat tulis dan juga HP
8.	Bagaimana sosialisasi <i>e-learning</i> di sekolah Ananda?	Sosialisasinya baik
9.	Apakah Ananda juga memanfaatkan <i>e-learning</i> ketika belajar di rumah?	Iya, untuk pelajaran selama di rumah
10	Apakah Ananda mengajak teman untuk belajar bersama dengan menggunakan media <i>e-learning</i> di rumah?	Iya tentunya

2. Siswa 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda mengetahui program pemanfaatan media <i>web e-learning</i> di sekolah?	Iya, karena mudah di mengerti
2.	Menurut Ananda, apakah pemanfaatan media <i>web e-learning</i> membantu dalam pembelajaran?	Iya, sangat membantu
3.	Apakah pihak sekolah memberikan informasi terkait pemanfaatan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, sekolah memberikan informasi tersebut
4.	Apakah pihak sekolah memberikan prosedur dalam menggunakan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, karena mudah
5.	Menurut Ananda, bagaimana kelengkapan materi yang tersedia pada media <i>web e-learning</i> ?	Iya, Materi sangat lengkap
6.	Apakah pihak sekolah memberikan pelatihan terkait penggunaan media <i>web e-learning</i> ?	Iya
7.	Bagaimana cara Ananda mempersiapkan pembelajaran <i>e-learning</i> ?	Mempersiapkan alat tulis
8.	Bagaimana sosialisasi <i>e-learning</i> di sekolah Ananda?	Iya, ada sosialisasi dari sekolah
9.	Apakah Ananda juga memanfaatkan <i>e-learning</i> ketika belajar di rumah?	Iya, saya gunakan di rumah
10	Apakah Ananda mengajak teman untuk belajar bersama dengan menggunakan media <i>e-learning</i> di rumah?	Iya

### 3. Siswa 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda mengetahui program pemanfaatan media <i>web e-learning</i> di sekolah?	Iya, karena bisa membuat lebih rajin
2.	Menurut Ananda, apakah pemanfaatan media <i>web e-learning</i> membantu dalam pembelajaran?	Iya, sangat membantu
3.	Apakah pihak sekolah memberikan informasi terkait pemanfaatan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, sekolah memberikan informasi tersebut
4.	Apakah pihak sekolah memberikan prosedur dalam menggunakan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, sekolah memberikan caranya
5.	Menurut Ananda, bagaimana kelengkapan materi yang tersedia pada media <i>web e-learning</i> ?	Iya, materi sangat lengkap sekali
6.	Apakah pihak sekolah memberikan pelatihan terkait penggunaan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, ada pelatihannya
7.	Bagaimana cara Ananda mempersiapkan pembelajaran <i>e-learning</i> ?	Mempersiapkan alat tulis dan buku
8.	Bagaimana sosialisasi <i>e-learning</i> di sekolah Ananda?	Iya, ada sosialisasi
9.	Apakah Ananda juga memanfaatkan <i>e-learning</i> ketika belajar di rumah?	Iya, sangat membantu belajar di rumah
10	Apakah Ananda mengajak teman untuk belajar bersama dengan menggunakan media <i>e-learning</i> di rumah?	Iya

4. Siswa 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda mengetahui program pemanfaatan media <i>web e-learning</i> di sekolah?	Iya, karena mudah
2.	Menurut Ananda, apakah pemanfaatan media <i>web e-learning</i> membantu dalam pembelajaran?	Iya, karena mudah dan sangat membantu
3.	Apakah pihak sekolah memberikan informasi terkait pemanfaatan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, ada informasi dari sekolah
4.	Apakah pihak sekolah memberikan prosedur dalam menggunakan media <i>web e-learning</i> ?	Iya
5.	Menurut Ananda, bagaimana kelengkapan materi yang tersedia pada media <i>web e-learning</i> ?	Iya, Materi sangat lengkap sekali
6.	Apakah pihak sekolah memberikan pelatihan terkait penggunaan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, ada pelatihan-pelatihan khusus
7.	Bagaimana cara Ananda mempersiapkan pembelajaran <i>e-learning</i> ?	Mempersiapkan alat tulis dan <i>handphone</i>
8.	Bagaimana sosialisasi <i>e-learning</i> di sekolah Ananda?	Iya ada
9.	Apakah Ananda juga memanfaatkan <i>e-learning</i> ketika belajar di rumah?	Iya, saya gunakan di rumah dan kapan saja
10	Apakah Ananda mengajak teman untuk belajar bersama dengan menggunakan media <i>e-learning</i> di rumah?	Tidak karena saya lebih senang belajar sendiri di rumah

5. Siswa 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda mengetahui program pemanfaatan media <i>web e-learning</i> di sekolah?	Iya, karena dapat menggantikan sekolah yang bertemu secara langsung
2.	Menurut Ananda, apakah pemanfaatan media <i>web e-learning</i> membantu dalam pembelajaran?	Iya, sangat membantu
3.	Apakah pihak sekolah memberikan informasi terkait pemanfaatan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, pihak sekolah memberikan informasi tersebut
4.	Apakah pihak sekolah memberikan prosedur dalam menggunakan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, melalui chat di grup pada <i>whatsapp</i>
5.	Menurut Ananda, bagaimana kelengkapan materi yang tersedia pada media <i>web e-learning</i> ?	Iya, materi lengkap meskipun tidak selengkap di buku
6.	Apakah pihak sekolah memberikan pelatihan terkait penggunaan media <i>web e-learning</i> ?	Iya ada melalui video tutorial yang di kirim pada grup <i>whatsapp</i>
7.	Bagaimana cara Ananda mempersiapkan pembelajaran <i>e-learning</i> ?	Mempersiapkan alat tulis, <i>handphone/gadget</i> dan juga <i>wi-fi</i>
8.	Bagaimana sosialisasi <i>e-learning</i> di sekolah Ananda?	Sosialisasi berjalan lancar dan banyak yang setuju
9.	Apakah Ananda juga memanfaatkan <i>e-learning</i> ketika belajar di rumah?	Iya, saya gunakan di rumah dan dimana saja saya inginkan
10	Apakah Ananda mengajak teman untuk belajar bersama dengan menggunakan media <i>e-learning</i> di rumah?	Iya, tentu saya mengajak teman-teman untuk belajar

6. Siswa 6

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ananda mengetahui program pemanfaatan media <i>web e-learning</i> di sekolah?	Iya saya tau, untuk menggantikan masuk sekolah menjadi sekolah secara online
2.	Menurut Ananda, apakah pemanfaatan media <i>web e-learning</i> membantu dalam pembelajaran?	Iya, sangat membantu menyelesaikan tugas sekolah
3.	Apakah pihak sekolah memberikan informasi terkait pemanfaatan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, sekolah memberikan informasi tersebut sejak pertama kali menggunakan
4.	Apakah pihak sekolah memberikan prosedur dalam menggunakan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, sekolah memberikan cara menggunakan media <i>e-learning</i>
5.	Menurut Ananda, bagaimana kelengkapan materi yang tersedia pada media <i>web e-learning</i> ?	Iya, pelajaran sangat lengkap disertai video pembelajaran
6.	Apakah pihak sekolah memberikan pelatihan terkait penggunaan media <i>web e-learning</i> ?	Iya, tentunya sekolah memberikan pelatihan
7.	Bagaimana cara Ananda mempersiapkan pembelajaran <i>e-learning</i> ?	Saya di bantu orangtua mempersiapkan alat tulis, <i>handphone</i> atau laptop, buku pelajaran.
8.	Bagaimana sosialisasi <i>e-learning</i> di sekolah Ananda?	Iya, ada sosialisasi dari sekolah
9.	Apakah Ananda juga memanfaatkan <i>e-learning</i> ketika belajar di rumah?	Iya, untuk belajar secara online
10	Apakah Ananda mengajak teman untuk belajar bersama dengan menggunakan media <i>e-learning</i> di rumah?	Iya terkadang

## Lampiran 7

### Kisi-kisi Wawancara Guru tentang *E-learning* yang Diterapkan

No.	Indikator	Jumlah	No. Pertanyaan
1	<i>E-learning</i> yang diprogramkan oleh sekolah	2	1 dan 2
2	Kesiapan Sekolah terkait dengan Penerapan <i>E-learning</i>	3	3, 4, dan 5
3	Sosialisasi <i>E-learning</i> di Sekolah	3	6, 7, dan 8
4	Pengembangan <i>E-learning</i> dalam Pembelajaran	2	9 dan 10
Jumlah			10

## Lampiran 8. Pedoman Wawancara Guru

### Analisis Metode Pembelajaran Berbasis *E-learning*

#### Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 Di MI Mirfa'ul Ulum

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu menggunakan media <i>web e-learning</i> setiap proses pembelajaran berlangsung?	
2.	Menurut Ibu, apa keuntungan dari penggunaan media <i>web e-learning</i> dalam proses pembelajaran?	
3.	Sudah sejauh apa pelaksanaan <i>e-learning</i> di kelas Ibu?	
4.	Apakah sajakah yang Ibu persiapkan dalam pembelajaran menggunakan media <i>web e-learning</i> ?	
5.	Model <i>e-learning</i> apa yang dipakai?	
6.	Bagaimana cara Ibu dalam memberikan sosialisasi pemanfaatan media <i>web e-learning</i> ?	
7.	Apakah Ibu memberikan pelatihan kepada siswa terkait penggunaan media <i>web e-learning</i> ?	
8.	Apakah pembelajaran dengan menggunakan media <i>web e-learning</i> membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar?	
9.	Menurut Ibu, Apakah pembelajaran dengan menggunakan media <i>web e-learning</i> lebih memudahkan siswa menangkap materi yang disampaikan?	
10	Apakah dengan menggunakan media <i>web e-learning</i> dapat menambah pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan?	

## Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru

### CATATAN LAPANGAN

#### Metode : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 2 Agustus 2021

Waktu : 09.15 WIB

Lokasi : Sekolah

Sumber Data : Guru Kelas 5

#### Deskripsi data:

Informan merupakan guru Kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan beberapa hal terkait tentang penggunaan *e-learning* selama dalam proses pembelajaran, dampak penggunaan *e-learning* selama dalam proses pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan *e-learning* selama dalam proses pembelajaran.

Persiapan yang dilakukan beliau pada awal pembelajaran juga beragam, yaitu membuat kontrak belajar yang disetujui siswa dan orang tua, kemudian jadwal belajar seperti halnya jadwal pembelajaran yang diinfokan melalui grup kelas melalui *whatsapp* dalam setiap hari efektif. Setiap satu hari sebelum pembelajaran guru mempersiapkan dan menyajikan materi serta latihan soal setiap mata pelajaran yang dapat di akses terdajwal pukul 07.00 WIB di hari berikutnya. Dalam sosialisasi penggunaan pembelajaran melalui web *e-learning* di berikan petunjuk teknis cara membuka web dan cara mengikuti pembelajaran melalui *whatsapp* kelas serta memfasilitasi siswa yang belum paham dalam sosialisasi melalui *chat whatsapp* secara pribadi atau bertemu langsung.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa banyak keuntungan dari penerapan *e-learning* dalam pembelajaran, diantaranya yaitu siswa bisa mengikuti pembelajaran kapan saja dan dimana saja, dan siswa mudah memahami dari video pembelajaran yang disajikan guru dengan diputar berulang-ulang. Beliau mengungkapkan bahwa sejak pembelajaran daring dan menggunakan web madrasah serta *classroom* dan berbagai fitur *e-learning* lainnya, penyajian materi berupa video pembelajaran disertakan latihan di <https://mirfaululum.sch.id/5/> , sekitar 95% siswa mencapai tujuan pembelajaran. Beliau yakin bahwa pembelajaran melalui web *e-learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## Lampiran 10. Kisi-kisi Angket Siswa

### Kisi-Kisi Angket tentang Pembelajaran *E-learning*

No.	Aspek	Indikator	Jumlah	No. Item
1	Pengaruh penggunaan <i>e-learning</i>	Kemudahan dalam pemahaman materi	2	1, 2
		Peningkatan prestasi belajar siswa	2	3, 4
		Proses pembelajaran tidak membosankan	1	5
2	Kemanfaatan	Mempermudah dalam pembelajaran	2	6, 7
		Membantu proses pembelajaran	1	8
		Belajar tidak memerlukan tatap muka antara siswa dengan guru	2	9, 10
3	Pelaksanaan pembelajaran berbasis internet	Pembelajaran dapat dilakukan di luar sekolah	2	11,12
		Materi dapat diupdate sendiri	1	13
		Siswa aktif dan mandiri	2	14, 15
Jumlah				15

## Lampiran 11. Lembar Angket

### ANGKET SISWA

#### Analisis Metode Pembelajaran Berbasis *E-learning*

#### Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 Di MI Mirfa'ul Ulum

Nama :

Hari/Tanggal :

#### Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian.

No	Indikator	YA	TIDAK
1.	Materi yang terdapat di <i>web e-learning</i> sesuai dengan materi yang diajarkan		
2.	Materi yang terdapat <i>web e-learning</i> mudah untuk dipahami		
3.	Pemanfaatan <i>web e-learning</i> memotivasi saya untuk selalu rajin belajar		
4.	Sistem <i>e-learning</i> merekam kemajuan pembelajaran saya		
5.	Proses pembelajaran menggunakan <i>web e-learning</i> menyenangkan dan tidak membosankan		
6.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> lebih memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran		
7.	Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya untuk mengakses materi dari pembelajaran		
8.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> sangat membantu dalam proses pembelajaran		
9.	Kegiatan pembelajaran tidak harus bertemu secara langsung antara siswa dengan guru		
10.	<i>Web e-learning</i> mampu berperan sebagai pengganti pelaksanaan pembelajaran di kelas		
11.	Kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dimana dan kapan saja		

12.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran dapat dilakukan di luar sekolah		
13.	Materi yang tersedia di <i>web e-learning</i> dapat di <i>update</i>		
14.	<i>Web e-learning</i> menciptakan antusiasme siswa dalam pembelajaran		
15.	<i>Web e-learning</i> membantu saya mengikuti pembelajaran secara lebih mandiri		

Terimakasih telah berkenan berpartisipasi mengisi questioner yang mengkaji tentang pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum ini. Data yang masuk akan dirahasiakan dengan aman oleh peneliti dan jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun.



## Lampiran 12. Hasil Lembar Angket Siswa

### ANGKET SISWA

#### Analisis Metode Pembelajaran Berbasis *E-learning*

#### Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Mirfa'ul Ulum

Nama : Satria Narang Wijaya

Hari/Tanggal : Senin, 02, Agustus, 2021

#### Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian.

No	Indikator	YA	TIDAK
1.	Materi yang terdapat di <i>web e-learning</i> sesuai dengan materi yang diajarkan	✓	
2.	Materi yang terdapat <i>web e-learning</i> mudah untuk dipahami	✓	
3.	Pemanfaatan <i>web e-learning</i> memotivasi saya untuk selalu rajin belajar	✓	
4.	Sistem <i>e-learning</i> merekam kemajuan pembelajaran saya	✓	
5.	Proses pembelajaran menggunakan <i>web e-learning</i> menyenangkan dan tidak membosankan	✓	
6.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> lebih memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran	✓	
7.	Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya untuk mengakses materi dari pembelajaran	✓	
8.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> sangat membantu dalam proses pembelajaran	✓	
9.	Kegiatan pembelajaran tidak harus bertemu secara langsung antara siswa dengan guru	✓	
10.	<i>Web e-learning</i> mampu berperan sebagai pengganti pelaksanaan pembelajaran di kelas	✓	
11.	Kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dimana dan kapan saja	✓	
12.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran dapat dilakukan di luar sekolah	✓	
13.	Materi yang tersedia di <i>web e-learning</i> dapat di <i>update</i>	✓	
14.	<i>Web e-learning</i> menciptakan antusiasme siswa dalam pembelajaran	✓	
15.	<i>Web e-learning</i> membantu saya mengikuti pembelajaran secara lebih mandiri	✓	

Terimakasih telah berkenan berpartisipasi mengisi questioner yang mengkaji tentang pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum ini. Data yang masuk akan dirahasiakan dengan aman oleh peneliti dan jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun.

### ANGKET SISWA

#### Analisis Metode Pembelajaran Berbasis *E-learning*

#### Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Mirfa'ul Ulum

Nama : Aggun Maulida Farikhah

Hari/Tanggal : Selasa, 3, Agustus, 2021

#### Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian.

No	Indikator	YA	TIDAK
1.	Materi yang terdapat di <i>web e-learning</i> sesuai dengan materi yang diajarkan	✓	
2.	Materi yang terdapat <i>web e-learning</i> mudah untuk dipahami	✓	
3.	Pemanfaatan <i>web e-learning</i> memotivasi saya untuk selalu rajin belajar	✓	
4.	Sistem <i>e-learning</i> merekam kemajuan pembelajaran saya	✓	
5.	Proses pembelajaran menggunakan <i>web e-learning</i> menyenangkan dan tidak membosankan	✓	
6.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> lebih memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran	✓	
7.	Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya untuk mengakses materi dari pembelajaran	✓	
8.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> sangat membantu dalam proses pembelajaran	✓	
9.	Kegiatan pembelajaran tidak harus bertemu secara langsung antara siswa dengan guru	✓	
10.	<i>Web e-learning</i> mampu berperan sebagai pengganti pelaksanaan pembelajaran di kelas	✓	✗
11.	Kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dimana dan kapan saja	✓	
12.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran dapat dilakukan di luar sekolah	✓	
13.	Materi yang tersedia di <i>web e-learning</i> dapat di <i>update</i>	✓	
14.	<i>Web e-learning</i> menciptakan antusiasme siswa dalam pembelajaran	✓	
15.	<i>Web e-learning</i> membantu saya mengikuti pembelajaran secara lebih mandiri	✓	

Terimakasih telah berkenan berpartisipasi mengisi questioner yang mengkaji tentang pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum ini. Data yang masuk akan dirahasiakan dengan aman oleh peneliti dan jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun.

### ANGKET SISWA

#### Analisis Metode Pembelajaran Berbasis *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Mirfa'ul Ulum

Nama : VIVIAN ZALFAN PRASTIKA

Hari/Tanggal : KAMIS 5 AGUSTUS 2021

#### Petunjuk Pengisian Angket

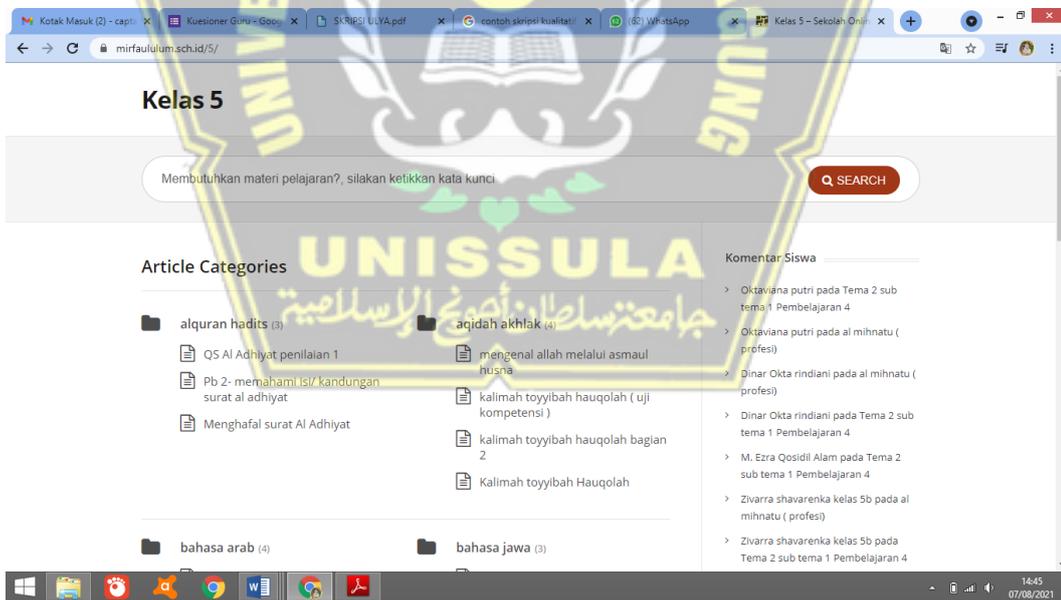
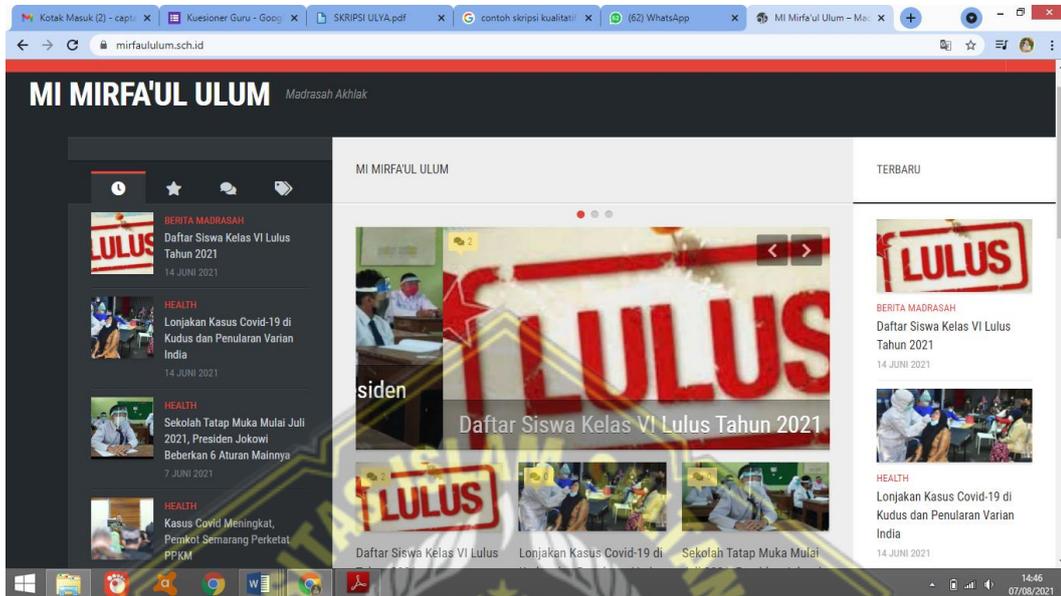
Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian.

No	Indikator	YA	TIDAK
1.	Materi yang terdapat di <i>web e-learning</i> sesuai dengan materi yang diajarkan	✓	
2.	Materi yang terdapat <i>web e-learning</i> mudah untuk dipahami	✓	
3.	Pemanfaatan <i>web e-learning</i> memotivasi saya untuk selalu rajin belajar	✓	
4.	Sistem <i>e-learning</i> merekam kemajuan pembelajaran saya	✓	
5.	Proses pembelajaran menggunakan <i>web e-learning</i> menyenangkan dan tidak membosankan	✓	
6.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> lebih memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran	✓	
7.	Sistem <i>e-learning</i> mempermudah saya untuk mengakses materi dari pembelajaran	✓	
8.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> sangat membantu dalam proses pembelajaran	✓	
9.	Kegiatan pembelajaran tidak harus bertemu secara langsung antara siswa dengan guru	✓	
10.	<i>Web e-learning</i> mampu berperan sebagai pengganti pelaksanaan pembelajaran di kelas	✓	
11.	Kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dimana dan kapan saja	✓	
12.	Pemanfaatan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran dapat dilakukan di luar sekolah	✓	
13.	Materi yang tersedia di <i>web e-learning</i> dapat di <i>update</i>	✓	
14.	<i>Web e-learning</i> menciptakan antusiasme siswa dalam pembelajaran	✓	
15.	<i>Web e-learning</i> membantu saya mengikuti pembelajaran secara lebih mandiri	✓	

Terimakasih telah berkenan berpartisipasi mengisi questioner yang mengkaji tentang pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MI Mirfa'ul Ulum ini. Data yang masuk akan dirahasiakan dengan aman oleh peneliti dan jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun.

## Lampiran 13. Dokumentasi

### 1. Tampilan beranda website madrasah dan tampilan website kelas 5



Kotak Masuk (2) - capri x Kuisiner Guru - Goo... x SKRIPSI ULYA.pdf x contoh skripsi kualitat... x (62) WhatsApp x Kelas 5 - Sekolah Onlin... x

mirfaululum.sch.id/5/

Bab 1 pb 9 Perkalian pecahan desimal

Bab 1 pb 9 Pengurangan Pecahan Desimal

Bab 1 pb 8 Penjumlahan pecahan desimal

kompetensi)

Gerak dasar permainan sepak bola

Kombinasi gerak dasar lokomotif

penjas kes

Ski

tematik

Ski (4)

perjuangan dakwah nabi di madinah

Pembinaan Rosulullah terhadap masyarakat madinah (uji kompetensi)

pembinaan rosulullah terhadap masyarakat madinah

Pembinaan Rosulullah Terhadap Masyarakat Madinah

tematik (22)

Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 4

Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 3

Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 2

Tema 2 Sub tema 1 Pembelajaran 1

Tema 1 Sub Tema 3 Pembelajaran 6

© Copyright, E-Learning MI Mirfaul Ulum

14:47  
07/08/2021

Kotak Masuk (2) - capri x Kuisiner Guru - Goo... x SKRIPSI ULYA.pdf x contoh skripsi kualitat... x (62) WhatsApp x Tema 2 sub tema 1 Per... x

mirfaululum.sch.id/5/2021/08/06/tema-2-sub-tema-1-pembelajaran-4/

Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 4

tematik / Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 4

Kelas 5 Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 4

AS 5 TEMA 2 subtema 1

Tubuh Mengolah Jdara Bersih

GURU MAN

Komentar Siswa

- Oktaviana purni pada Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 4
- Oktaviana purni pada al mihnatu ( profesi)
- Dinar Octa riniandani pada al mihnatu ( profesi)
- Dinar Octa riniandani pada Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 4
- M. Ezra Qosbi Alam pada Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 4
- Zivara shafarionika kelas 5a pada al mihnatu ( profesi)
- Zivara shafarionika kelas 5a pada Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 4
- Grimonia skyia salsabila pada Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 4
- Wika puspa Wijaya pada Bab 1 pb 10 pembagian pecahan desimal
- Wika puspa Wijaya pada Tema 2 sub tema 1 Pembelajaran 3

Arsip

- Agustus 2021
- Juli 2021
- Agustus 2020

Kategori

alquran hadits

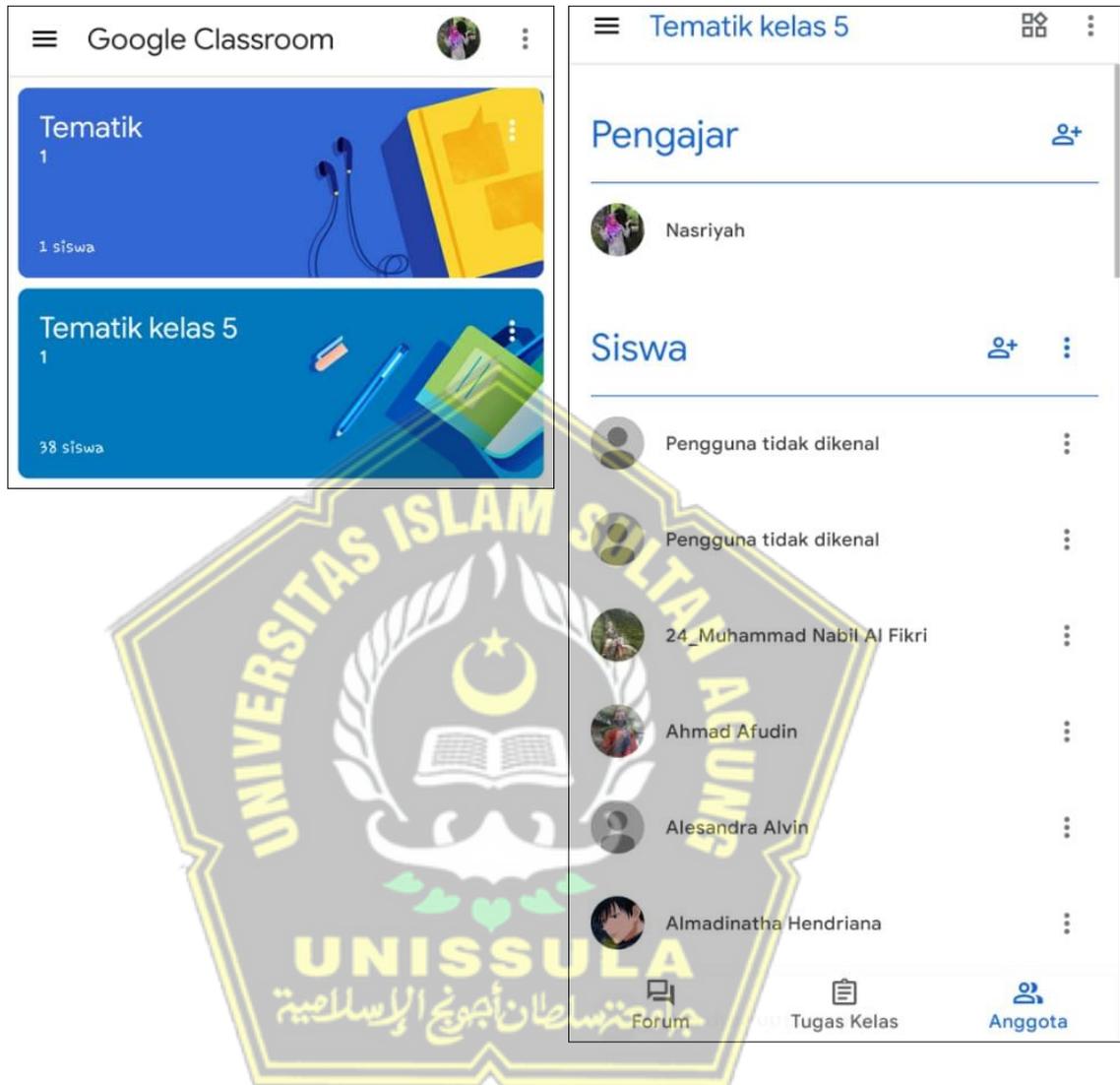
perhatikan video pembelajaran di atas tentang

1. macam - macam jenis Usaha

tugas hari ini adalah

14:48  
07/08/2021

## 2. Tampilan *Google Classroom*



3. Dokumentasi foto





○○○○  
Samsung Quad Camera  
M. Syaifudin



○○○○  
Samsung Quad Camera  
M. Syaifudin